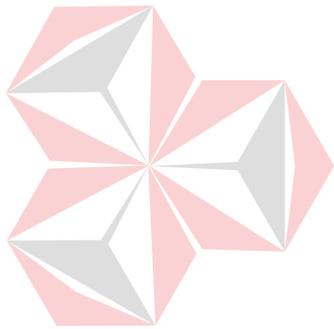


**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS
TANGGULANGIN**

PROYEK SISTEM INFORMASI



**STIKOM
SURABAYA**

Nama : M. ARIF AFANDI

NIM : 09.39010.0045

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

SURABAYA

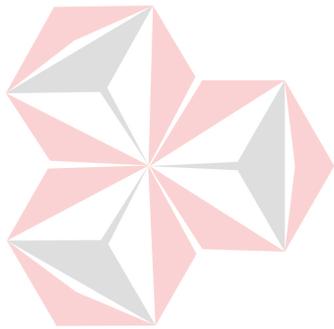
2012

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS
TANGGULANGIN

PROYEK SISTEM INFORMASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Ahli Madya Komputer



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : M. ARIF AFANDI

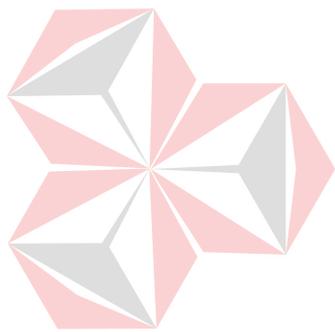
NIM : 09.39010.0045

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA

2012



UNIVERSITAS
Dinamika

Kita semua selalu dihadapkan pada ribuan kesempatan emas yang tersamarkan dengan baik oleh kesulitan...

Dengan kata lain, di balik segala jenis masalah yang menghadang kita, sebenarnya terdapat banyak sekali kesempatan emas untuk kehidupan sukses kita...



Ku persembahkan kepada

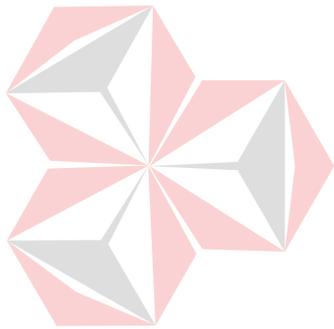
Bapak dan Ibu tercinta

Beserta semua orang yang menyayangiku

UNIVERSITAS
Dinamika

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS
TANGGULANGIN

Telah diperiksa dan diuji



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, Juni 2012

Mengetahui:

Kepala Program Studi

DIII Manajemen Informatika

Titik Lusiani, M.Kom.,OCA
NIDN. 0714077401

Disetujui:

Pembimbing

Titik Lusiani, M.Kom.,OCA
NIDN. 0714077401

ABSTRAK

Puskesmas Tanggulangin merupakan salah satu dari sekian banyak badan pelayanan kesehatan yang telah lama menemani masyarakat tanggulangin, terutama terkait menjaga masyarakat agar tetap sehat. Keberadaan Puskesmas Tanggulangin lebih bersifat sosial ekonomi dan sekaligus sebagai pusat pelayanan kesehatan di wilayah Kecamatan Tanggulangin.

Dengan semakin meningkatnya angka pelayanan yang ada di puskesmas tanggulangin, membuat pegawai puskesmas kesulitan dalam melakukan pendataan terhadap data yang dibutuhkan atau membuat pelaporan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat laporan atau melakukan pendataan terhadap data kunjungan pasien, data rekam medis pasien, dan data-data kesehatan lainnya setiap saatnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkannya pembuatan sistem informasi manajemen puskesmas yang terintegrasi antara bagian pendaftaran dan poli-poli. Sehingga dapat membuat kinerja pegawai di puskesmas menjadi lebih efisien dan efektif, dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid dan terjamin, serta dapat membantu manajemen puskesmas dalam mengambil keputusan dalam pengembangan puskesmas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen Puskesmas, Puskesmas Tanggulangin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya-lah, penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Sistem informasi dengan judul *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Tanggulangin* ini dengan lancar. Penyelesaian laporan ini merupakan bagian dari tugas akhir diploma tiga manajemen informatika yang merupakan syarat untuk menempuh kelulusan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan Proyek Sistem Informasi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu, Bapak dan kakak yang penulis sayangi, atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
2. Ibu Titik Lusiani, M.Kom.,OCA, selaku Kepala Prodi DIII Manajemen Informatika sekaligus Dosen Pembimbing yang telah mendukung dan memberikan kepercayaan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Drg. Diah Nurani W, selaku Kepala Puskesmas Tanggulangin yang telah memberikan kesempatan untuk studi lapangan di Puskesmas Tanggulangin.
4. Bapak M. Rohim, selaku Bagian Tata Usaha Puskesmas Tanggulangin yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan.
5. Mas Riza Ali Fikri, atas bimbingan dan arahnya dalam pembuatan program.

6. Avan Kurniawan, Tegar Muharyana Putra, Gilang Ramadhan, Mahardika Utomo, Arif Setiawan, Melisa Fitrialistanti, Henny fatmawati, Septian Rahmawanto, Ariesta Fuji Nirmala, M. Dhorif, Nugraha Bayu, M. Amar Zaki, atas dukungan moril dan support yang diberikan.
7. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kerja praktek dan penyelesaian laporan kerja praktek, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.



UNIVERSITAS
Dinamika

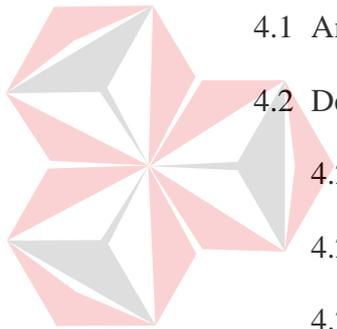
Surabaya, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II HASIL SURVEY	5
2.1 Gambaran Umum Puskesmas Tanggulangin	5
2.1.1 Visi	6
2.1.2 Misi	6
2.1.3 Motto	7
2.1.4 Fasilitas Pelayanan	7
2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Tanggulangin	7
2.3 Deskripsi Tugas	9
2.4 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	10

	2.5 Dokumen Input/Output	15
BAB III	LANDASAN TEORI	17
	3.1 Puskesmas	17
	3.2 Rekam Medis	17
	3.3 Sistem Informasi	18
	3.4 Analisis Sistem	19
	3.5 Desain Sistem	19
	3.6 Data Dan Informasi.....	20
	3.7 Interaksi Manusia Dengan Komputer	21
BAB IV	ANALISIS DAN DESAIN SISTEM	23
	4.1 Analisis Sistem	23
	4.2 Desain Sistem	24
	4.2.1 Sistem Flow Maintenance Data Pasien	24
	4.2.2 Sistem Flow Maintenance Data Obat	25
	4.2.3 Sistem Flow Maintenance Data Penyakit	26
	4.2.4 Sistem Flow Maintenance Data Tindakan	26
	4.2.5 Sistem Flow Maintenance Data Pegawai	27
	4.2.6 Sistem Flow Maintenance Data Poli.....	28
	4.2.7 Sistem Flow Pendaftaran	29
	4.2.8 Sistem Flow Pemeriksaan.....	30
	4.2.9 Sistem Flow Pembayaran	32
	4.2.10 Context Diagram	33
	4.2.11 Hierarchy Input Output	33
	4.2.12 Data Flow Diagram	34



UNIVERSITAS
Dinamika

	4.2.13 Entity Relational Diagram.....	39
	4.2.14 Struktur Tabel.....	41
	4.2.15 Desain Input/Output.....	47
BAB V	IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	64
	5.1 Mengimplementasikan Sistem	64
	5.1.1 Kebutuhan Sistem	64
	5.1.2 Instalasi Program	65
	5.1.3 Cara Setup Program	65
	5.2 Penjelasan Pemakaian Program	69
	5.2.1 Form Master.....	71
	5.2.2 Form Transaksi	81
	5.2.3 Form Laporan.....	93
BAB VI	PENUTUP	99
	6.1 Kesimpulan	99
	6.2 Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	100
	LAMPIRAN.....	101



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Poli.....	41
Tabel 4.2 Tabel Pegawai.....	41
Tabel 4.3 Tabel Pasien.....	42
Tabel 4.4 Tabel Obat.....	43
Tabel 4.5 Tabel Tindakan	43
Tabel 4.6 Tabel Penyakit	43
Tabel 4.7 Tabel Pendaftaran	44
Tabel 4.8 Tabel Rekam Medis	44
Tabel 4.9 Tabel Detil Rekam Medis	45
Tabel 4.10 Tabel Resep.....	45
Tabel 4.11 Tabel Detil Resep.....	46
Tabel 4.12 Tabel Pembayaran.....	46

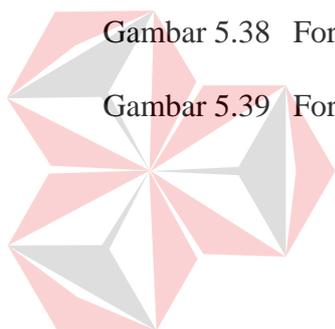
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Tanggulangin	8
Gambar 2.2 Dokumen Flow Pendaftaran	11
Gambar 2.3 Dokumen Flow Pemeriksaan.....	13
Gambar 2.4 Dokumen Flow Pembayaran	14
Gambar 2.5 Dokumen Output Resep	16
Gambar 3.1 Ilustrasi Interaksi Manusia dan Komputer	21
Gambar 4.1 Sistem flow Maintenance Data Pasien	24
Gambar 4.2 Sistem flow Maintenance Data Obat	25
Gambar 4.3 Sistem flow Maintenance Data Penyakit.....	26
Gambar 4.4 Sistem flow Maintenance Data Tindakan.....	27
Gambar 4.5 Sistem flow Maintenance Data Pegawai	28
Gambar 4.6 Sistem flow Maintenance Data Poli	19
Gambar 4.7 Sistem flow Pendaftaran.....	30
Gambar 4.8 Sistem flow Pemeriksaan	31
Gambar 4.9 Sistem flow Pembayaran	32
Gambar 4.10 Context Diagram	33
Gambar 4.11 Hierarchy Input Output.....	34
Gambar 4.12 DFD Level 0	35
Gambar 4.13 DFD Level 1 Sub Proses Maintenance Data Master	36
Gambar 4.14 DFD Level 1 Sub Proses Pendaftaran	37
Gambar 4.15 DFD Level 1 Sub Proses Pemeriksaan.....	38
Gambar 4.16 DFD Level 1 Sub Proses Pembayaran.....	38

Gambar 4.17	ERD Conceptual Data Model	39
Gambar 4.18	ERD Physical Data Model.....	40
Gambar 4.19	Desain Input Login	47
Gambar 4.20	Desain Input Master Pegawai.....	48
Gambar 4.21	Desain Input Master Pasien	49
Gambar 4.22	Desain Input Master Poli	50
Gambar 4.23	Desain Input Master Obat.....	51
Gambar 4.24	Desain Input Master Penyakit	52
Gambar 4.25	Desain Input Master Tindakan	53
Gambar 4.26	Desain Input Pendaftaran	54
Gambar 4.27	Desain Input Pemeriksaan	55
Gambar 4.28	Desain Input Detil Pemeriksaan.....	56
Gambar 4.29	Desain Input Resep.....	57
Gambar 4.30	Desain Input Pembayaran.....	57
Gambar 4.31	Desain Output Kartu Pasien	58
Gambar 4.32	Desain Output Resep	59
Gambar 4.33	Desain Output Bukti Pembayaran	60
Gambar 4.34	Desain Output Laporan Kunjungan Pasien	60
Gambar 4.35	Desain Output Laporan Kesehatan Pasien	61
Gambar 4.36	Desain Output Laporan 10 Besar Penyakit	62
Gambar 4.37	Desain Output Laporan Pendapatan	63
Gambar 5.1	Folder SIMPUS v.1.0	65
Gambar 5.2	Icon SIMPUS v.1.0.....	65
Gambar 5.3	Jendela Instalasi	66

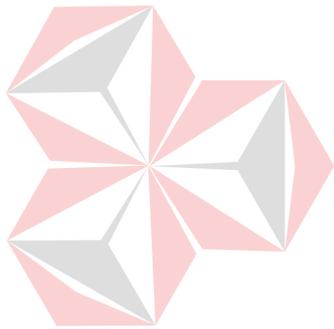
Gambar 5.4	Jendela Untuk Mengatur Folder Instalasi.....	67
Gambar 5.5	Jendela Konfirmasi Instalasi Program	67
Gambar 5.6	Jendela Proses Instalasi Program.....	68
Gambar 5.7	Jendela Yang Menunjukkan Instalasi Selesai.....	68
Gambar 5.8	Shortcut Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	69
Gambar 5.9	Form Login.....	69
Gambar 5.10	Messagebox Login.....	70
Gambar 5.11	Menu Home	70
Gambar 5.12	Form Pegawai	72
Gambar 5.13	Form Pasien	73
Gambar 5.14	Form Cetak Kartu Pasien.....	74
Gambar 5.15	Form Poli	75
Gambar 5.16	Form Obat.....	77
Gambar 5.17	Form Master Penyakit	78
Gambar 5.18	Form Master Tindakan	79
Gambar 5.19	Form Cari Data Penyakit	80
Gambar 5.20	Form Pendaftaran	82
Gambar 5.21	Form Cari Data Pasien.....	83
Gambar 5.22	Form Pemeriksaan	84
Gambar 5.23	Form Cari Data Pendaftaran.....	85
Gambar 5.24	Form Detil pemeriksaan	86
Gambar 5.25	Form Cari Data Pemeriksaan	87
Gambar 5.26	Form Cari Data Penyakit.....	87
Gambar 5.27	Form Cari Data Tindakan.....	88

Gambar 5.28	Form Resep.....	88
Gambar 5.29	Form Cari Data Pemeriksaan.....	89
Gambar 5.30	Form Cari Data Obat	89
Gambar 5.31	Form Cetak Resep	90
Gambar 5.32	Form Pembayaran.....	91
Gambar 5.33	Form Cari Data Pemeriksaan.....	92
Gambar 5.34	Form Cetak Bukti Pembayaran	93
Gambar 5.35	Form Laporan Kunjungan	94
Gambar 5.36	Form Kesehatan Pasien	95
Gambar 5.37	Form Cari Data Pasien.....	96
Gambar 5.38	Form Laporan 10 Besar Penyakit	97
Gambar 5.39	Form Laporan Pendapatan.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Wawancara	101
Lampiran 2. Surat Keterangan Survei	102
Lampiran 3. Laporan Kunjungan Pasien	103
Lampiran 4. Laporan Kesehatan Pasien	104
Lampiran 5. Laporan 10 Besar penyakit	105
Lampiran 6. Laporan Pendapatan	106
Lampiran 7. Listing Program.....	107



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Teknologi informasi telah berkembang demikian pesat. Hal ini dapat dilihat pada sistem informasi yang diterapkan untuk meningkatkan daya saing bisnis suatu perusahaan. Manajemen perusahaan menjadi semakin kompleks sebanding dengan meningkatnya volume operasi perusahaan. Begitu pula proses pengambilan keputusan manajemen menuntut ketersediaan informasi dan pelaporan yang cepat dan akurat.

Puskesmas merupakan salah satu dari sekian banyak badan pelayanan kesehatan yang memperhatikan aspek teknologi informasi. Oleh karena itu, puskesmas harus dikelola secara profesional dengan memberikan layanan terbaik bagi pasien, terutama dalam proses pengolahan data pasien, data rekam medis dan pelaporan kepada instansi terkait.

Sistem yang diterapkan pada Puskesmas Tanggulangin ini masih dilakukan secara manual baik dari segi proses pendaftaran, pemeriksaan, pembayaran maupun pelaporan data. Hal ini membuat kinerja yang terdapat pada Puskesmas Tanggulangin menjadi tidak maksimal karena kemungkinan munculnya data yang tidak valid. Sehingga proses-proses yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik, tentunya harus ditunjang dengan penggunaan sistem informasi yang tepat. Maka dalam hal ini sistem informasi manajemen puskesmas diharapkan mampu untuk menangani

pengolahan data pasien dan data rekam medis secara keseluruhan. Sehingga menghasilkan informasi tentang data pasien dalam pelaporan secara cepat, tepat dan akurat dengan tujuan membantu pelayanan terpadu pada Puskesmas Tanggulangin untuk meningkatkan efisiensi kerja dan efektifitas waktu.

Kuatnya arus kompetisi didunia kesehatan mendorong Puskesmas Tanggulangin meningkatkan kualitas pelayanannya menjadi lebih lebih baik, baik dalam peningkatan kualitas SDM, teknologi kedokteran yang mutakhir serta perbaikan kenyamanan, kecepatan, ketetapan dalam pelayanan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana membuat sistem informasi manajemen puskesmas yang dapat mempermudah pihak puskesmas untuk menangani proses pelayanan kepada pasien terutama dalam proses proses pendaftaran, pemeriksaan dan pembayaran.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin adalah sebagai berikut:

1. Batasan sistem yang ada pada sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin adalah sebagai berikut:
 - a. Sistem pendaftaran.
 - b. Sistem pemeriksaan.
 - c. Sistem pembayaran.
2. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin adalah sebagai berikut:

- a. Informasi kunjungan pasien per periode.
- b. Informasi kesehatan pasien per periode.
- c. Informasi 10 besar penyakit
- d. Informasi pendapatan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun sistem informasi manajemen puskesmas guna membantu pihak Puskesmas Tanggulangin untuk menangani proses pelayanan kepada pasien terutama dalam proses pendaftaran, pemeriksaan dan pembayaran.

1.5 Manfaat

Kontribusi yang telah diberikan pada Puskesmas Tanggulangin adalah:

1. Memudahkan user dalam akses system yang diterapkan.
2. Memudahkan user dalam mengolah data.
3. Memudahkan user dalam melaporkan data-data sesuai kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan dapat dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang permasalahan yang ada, sedangkan inti dari permasalahan tersebut digambarkan dalam perumusan masalah. Pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang dirancang sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan.

Tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari perancangan sistem tersebut.

Bab kedua hasil survey membahas tentang gambaran umum , sejarah berdirinya, visi dan misi serta struktur organisasi Puskesmas Tanggulangin.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang teori singkat yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini, yang meliputi sistem pengolahan data, analisa, perancangan sistem informasi dan sistem komputer, dan teori-teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem tersebut.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan kerja praktek. Bab ini juga berisi tentang perancangan sistem dengan menggunakan *Document Flow, System Flow, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram* dan desain *input / output*.

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang implementasi dan sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi *hardware* dan *software*. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan, serta saran-saran yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi sistem dan pengembangan sistem sebelumnya.

BAB II

HASIL SURVEY

2.1 Gambaran Umum Puskesmas Tanggulangin

Klinik Pengobatan salah satu tempat pengobatan masyarakat Tanggulangin dan sesudah itu diganti nama Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang merupakan Pusat Pengembangan pembinaan dan pelayanan Kesehatan Masyarakat yang juga berfungsi sebagai pintu terdepan dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas yang meliputi Wilayah kerja administratif, yaitu satu wilayah kecamatan atau beberapa desa di satu Wilayah Kecamatan.

Sekitar tahun 1968 Puskesmas Tanggulangin bertempat di Desa Kalitengah Kecamatan Tanggulangin tepatnya Jl. Raya Surabaya – Malang.

Tahun 1978 dengan musyawarah dan mufakat Pemerintah Kabupaten Daerah Tk. II Sidoarjo menempatkan Puskesmas Induk Tanggulangin bertempat di Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Daerah Tk. II Sidoarjo, Adapun pimpinan Puskesmas adalah sbb:

1. SOEKO HADI WIDJOJO (Th. 1968 s/d 1975)
2. Dr. ENDANG WREDATI (Th. 1975 s/d 1980)
3. Dr. PRASTI SULANJARI (Th. 1980 s/d 1984)
4. Dr. INDRAWATI HANDOYO (Th. 1984 s/d 1987)
5. Dr. SETIARDI WIDODO (Th. 1987 s/d 1992)
6. Dr. MAULANA MOCHAMMAD FATHIR (Th. 1992 s/d 1995)
7. Dr. DWIRARAS RADITYAWAN (Th. 1995 s/d 1997)

8. Dr. IKA HARNASTI (Th. 1997 s/d 2005)

9. Drg. DIAH NURANI WIDJAJANTI (Th. 2005 s/d Sekarang)

Sebagai PLT (Pelaksana Tugas) Mulai tanggal 18 Mei 2005

Sebagai Definitif (Sumpah mengemban Pimpinan) sejak tanggal 4 April 2007

Perjalanan Pembangunan Puskesmas:

1. Sebelum Th. 1968 bertempat ditepi Jalan Raya Tanggulangin yang bertempat di Desa Kalitengah Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo
2. Tahun 1978 Puskesmas Tanggulangin Relokasi yang bertempat di Jl. Raya Putat No. 36, Putat Kecamatan Tanggulangin Kab. Sidoarjo
3. Tahun 2006 Renovasi Puskesmas Tanggulangin

Pembangunannya di mulai Bulan Juli 2006 berakhir Desember 2006 di serahkan kembali ke Pimpinan Puskesmas tanggal 5 Januari 2007 , tepatnya tanggal 17 Januari 2007 di resmikan oleh Bupati Sidoarjo.

2.1.1 Visi

Menjadi pelopor budaya hidup bersih dan sehat menuju masyarakat mandiri hingga terwujud masyarakat sehat di wilayah kerja Puskesmas Tanggulangin.

2.1.2 Misi

Misi Poliklinik Puskesmas Tanggulangin adalah

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif dan kuratif.
2. Mewujudkan pelayanan kesehatan dasar yang transparan dan professional.
3. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

4. Memberi inspirasi dalam menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
5. Membangun citra pelayanan dengan memerlukan pengguna layanan sebagai pusat perhatian.
6. Mewujudkan puskesmas yang "cantik" multi manfaat dan ramah lingkungan.

2.1.3 Motto

Kepuasan anda adalah kebahagiaan kami, masyarakat sehat dambaan kita bersama.

2.1.4 Fasilitas Pelayanan



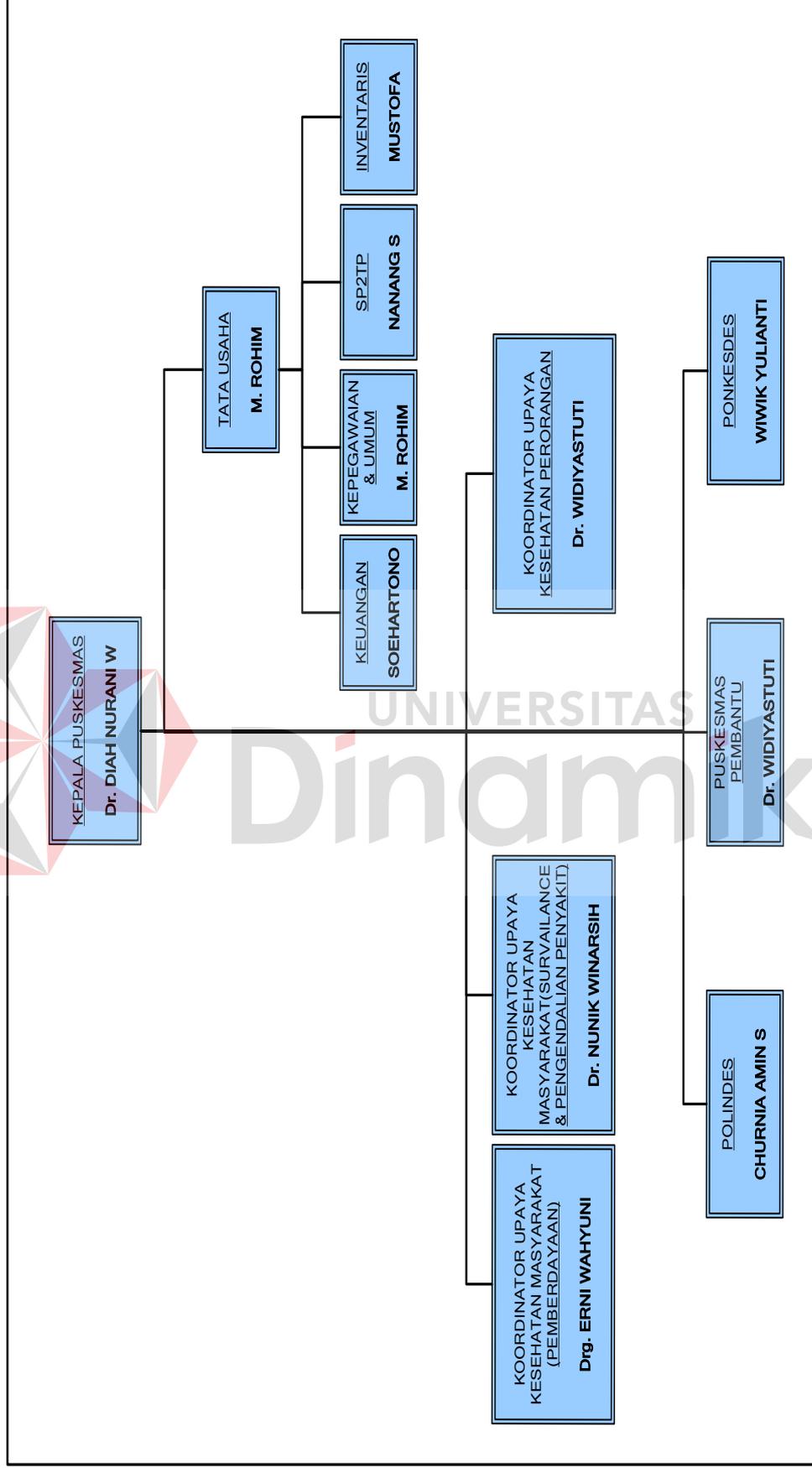
Fasilitas pelayanan yang dimiliki Puskesmas Tanggulangin yaitu:

1. Poli Umum
2. Poli Anak
3. Poli KB
4. Poli Gigi
5. Klinik Gizi
6. Ambulance
7. UGD
8. Laboratorim
9. Apotik dan Gudang Obat

UNIVERSITAS
Dinamika

2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Tanggulangin

Struktur organisasi Puskesmas Tanggulangin terdiri dari kepala puskesmas hingga masing-masing koordinator. Struktur organisasi Puskesmas Tanggulangin dapat digambarkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Tanggulangin

2.3 Deskripsi Tugas

Dalam setiap instansi, sangat diperlukan kesinambungan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pembagian pekerjaan mutlak diterapkan dalam setiap bagian yang ada di suatu instansi agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah deskripsi tugas dari tiap-tiap bagian:

a. Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang di laksanakan serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan.

b. Bagian Tata Usaha

Melaksanakan tata usaha kepegawaian, sarana dan prasarana Puskesmas, pelayanan fungsi social serta penyusunan program dan pelaporan.

c. Bagian Keuangan

Melakukan administrasi bidang keuangan serta sarana dan prasarana Puskesmas.

d. Bagian Kepegawaian dan umum

Membantu Bagian tata usaha di bidang umum, kepegawaian, pemasaran dan pengembangan pelayanan puskesmas, kehumasan serta pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait di bidang pelayanan kesehatan.

e. SP2TP

Menghimpun semua laporan dan dilanjutkan ke dinas kesehatan.

f. Inventaris

Melakukan kegiatan di bidang penunjang pelayanan medik dan non medik.

g. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat dan perorangan

Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana, perbaikan gizi masyarakat, pengobatan dasar dan pemberantasan penyakit menular.

h. Polindes

Melaksanakan kegiatan untuk memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)

i. Puskesmas Pembantu

membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

j. Ponkesdes

Menggerakkan masyarakat, agar menciptakan lingkungan desa / kelurahan yang sehat.

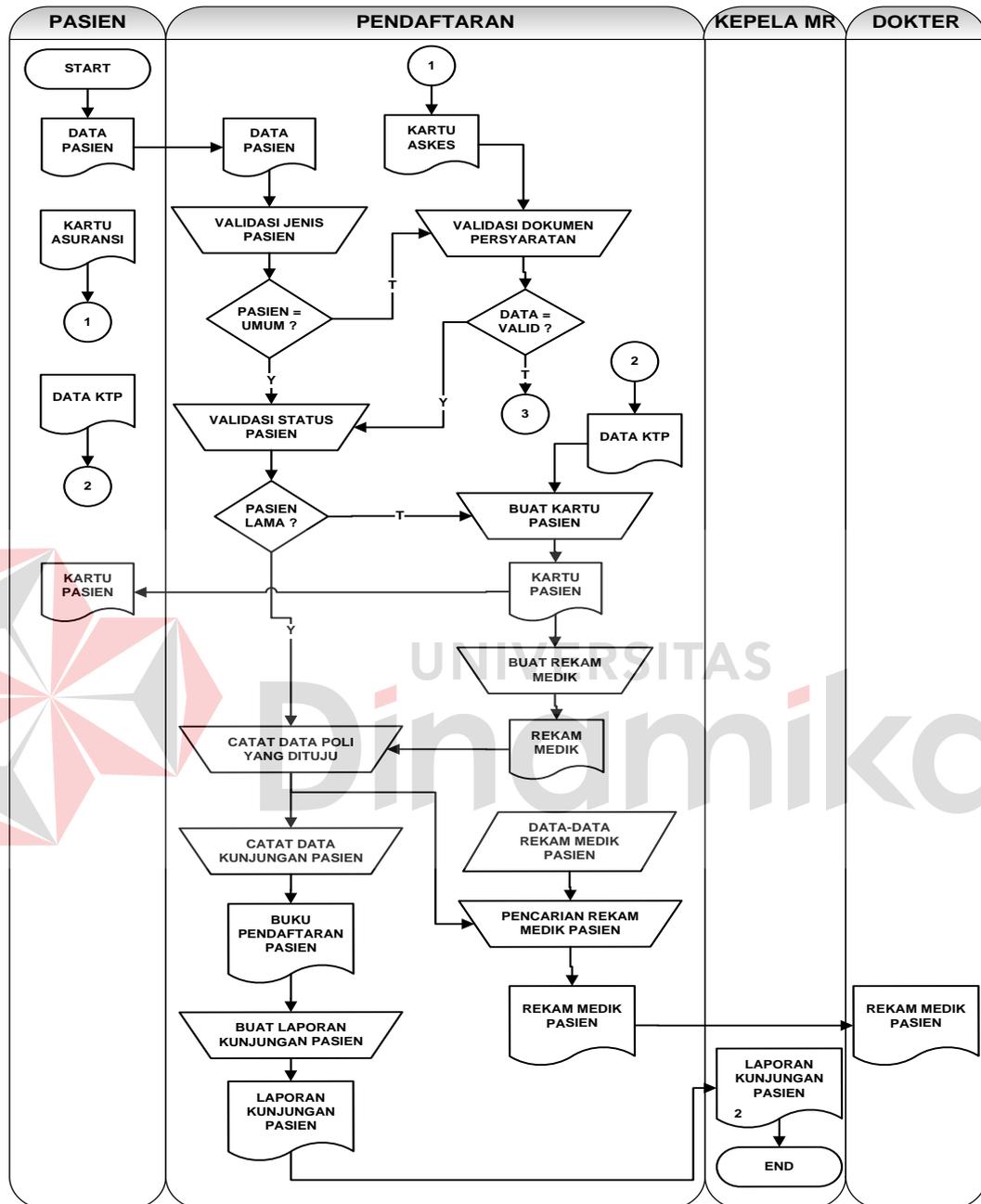
2.4 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan pada Puskesmas Tanggulangin, dapat dibuat suatu analisis sistem. Analisis sistem yang ada yaitu sebagai berikut:

A. Dokumen Flow Pendaftaran

Dalam proses pendaftaran ini dijelaskan bahwa pasien dibagi menjadi 2 yaitu pasien umum dan pasien asuransi. Pasien asuransi harus melengkapi dokumen prasyarat ke bagian asuransi untuk mendapatkan surat jaminan

pelayanan. Pasien asuransi harus menyerahkan surat jaminan pelayanan ke bagian pendaftaran agar bebas dari biaya pemeriksaan.



Gambar 2.2. Dokumen Flow Pendaftaran

Pada bagian pendaftaran akan melakukan pengecekan terhadap status pasien dan jenis pasien berdasarkan data surat jaminan pelayanan atau surat rujukan pasien. Apabila pasien tergolong pasien baru, maka petugas pendaftaran

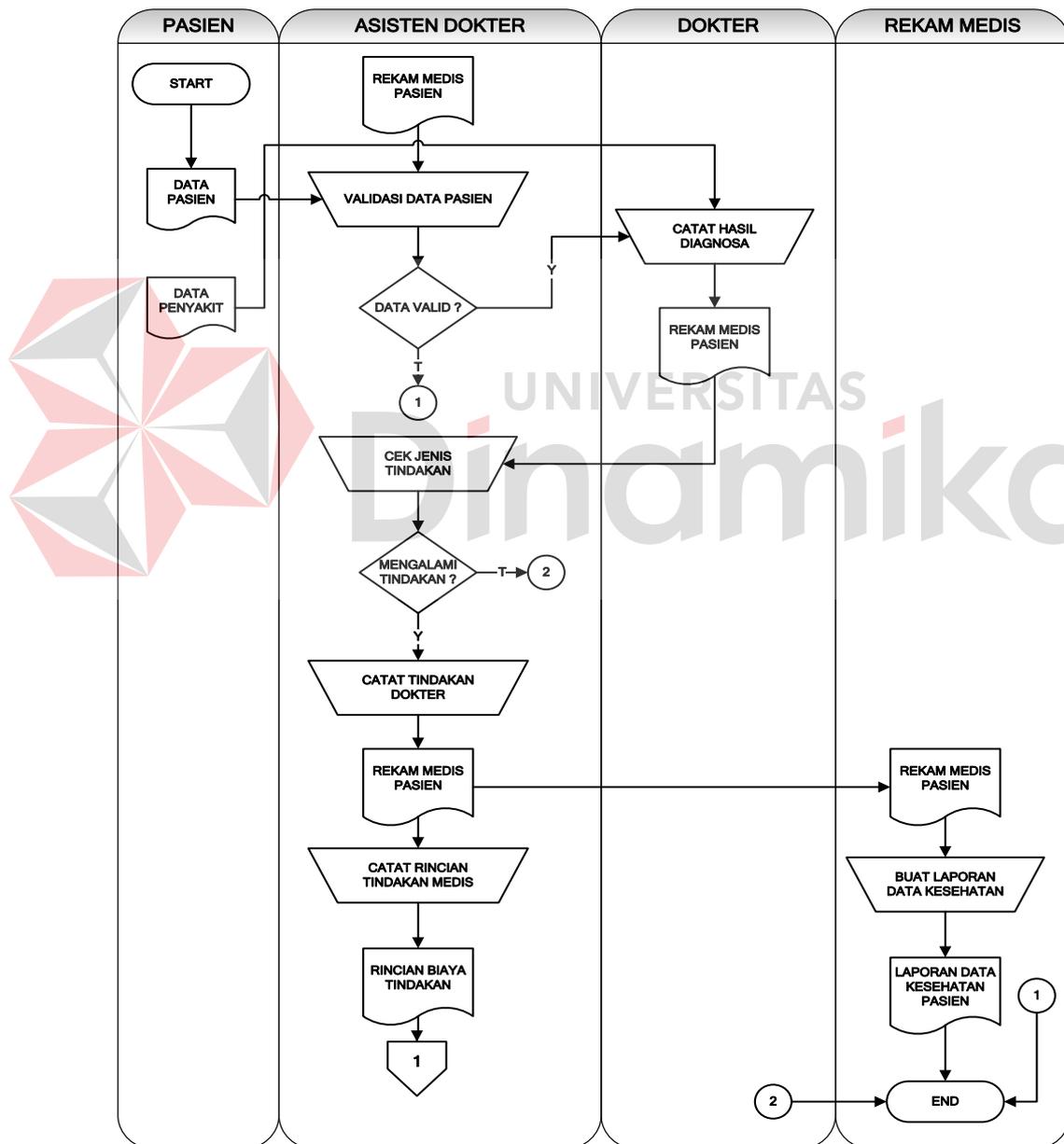
akan membuat kartu pasien dan dokumen rekam medis berdasarkan data pasien tersebut. Sedangkan untuk pasien lama pendaftaran akan mencari dokumen rekam medis sesuai data pasien. Pasien umum ataupun pasien asuransi akan didaftar sesuai poli yang dituju oleh pasien berdasarkan umur pasien jika umur pasien dibawah 7 tahun maka akan didaftar ke poli anak, jika umur pasien diatas 7 tahun maka pasien akan didaftar ke poli umum, sedangkan poli gigi untuk semua umur. Dokumen rekam medis akan diserahkan oleh petugas pendaftaran kepada pasien, selanjutnya pasien akan menyerahkannya ke poli yang dituju.

Dalam proses pendaftaran pasien sama sekali tidak dikenakan biaya pendaftaran. Setiap harinya pada akhir pelayanan pengunjung, petugas pendaftaran akan membuat laporan kunjungan pasien yang nantinya diberikan kepada bagian *medical record* (MR). Adapun gambar dokumen flow pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 2.2. Dimana gambar tersebut menjelaskan alur proses pendaftaran.

B. Dokumen Flow Pemeriksaan

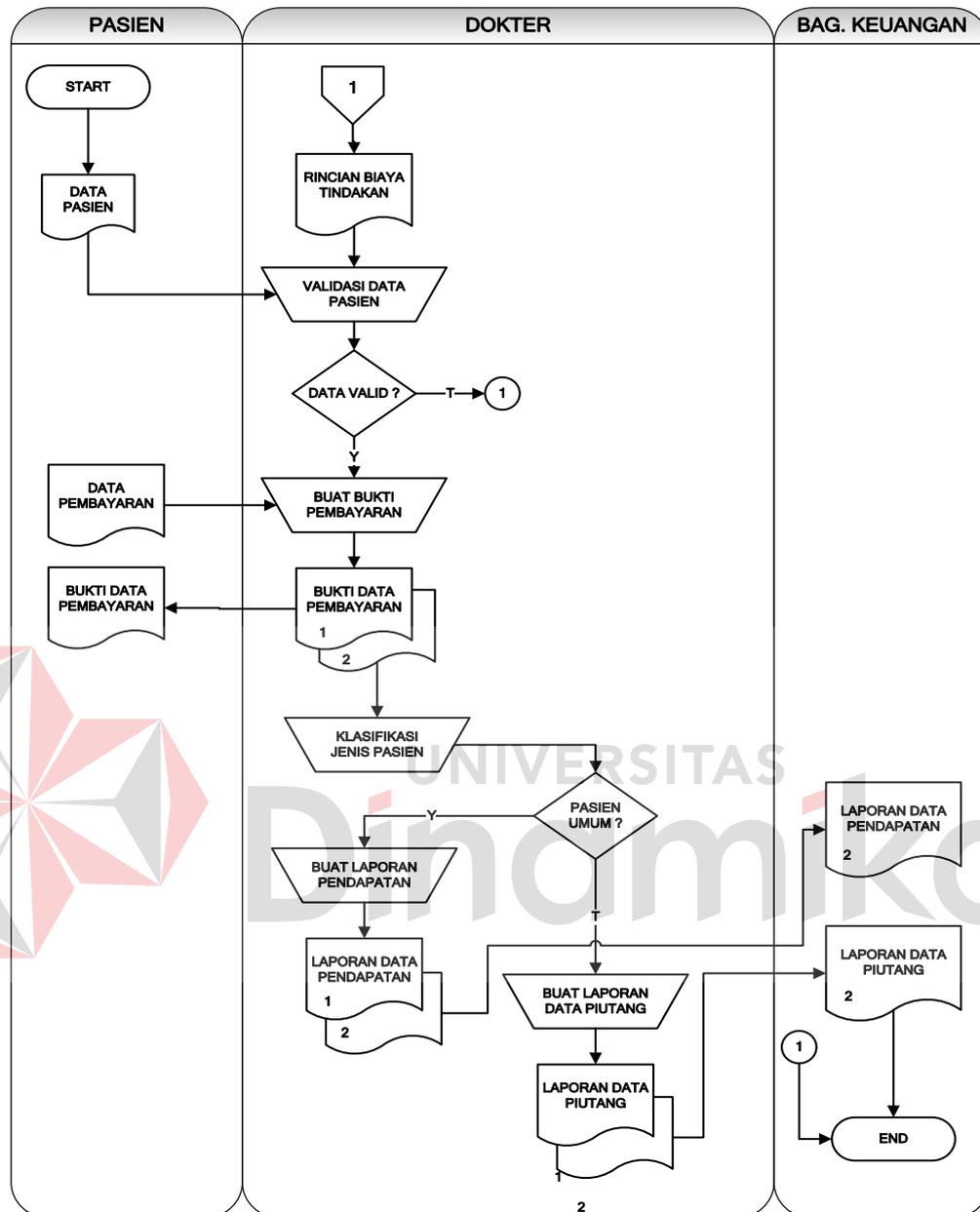
Proses pemeriksaan adalah proses dimana pasien mendapatkan penanganan medis oleh dokter. Proses pemeriksaan dimulai dari penata jasa yaitu suster atau asisten dokter, memanggil pasien sesuai dokumen rekam medis yang berada di poli. Dokter akan menuliskan hasil diagnosa pada dokumen rekam medis, setelah melakukan pemeriksaan kepada pasien. Tugas penata jasa disini yaitu mencatat tindakan-tindakan dokter yang akan diberikan kepada pasien, karena hal tersebut akan mempengaruhi berapa biaya pemeriksaan. Pasien akan mendapatkan pelayanan tindakan medis jika pasien dapat menunjukkan bukti pembayaran biaya tindakan medis.

Setiap harinya penata jasa akan memberikan kumpulan dokumen rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan di polinya ke bagian *medical record* (MR). Bagian *medical record* akan membuat laporan mengenai data kesehatan pasien yang berkunjung di setiap harinya. Adapun gambar dokumen flow pemeriksaan dapat dilihat pada Gambar 2.3. Dimana gambar tersebut menjelaskan alur proses pemeriksaan.



Gambar 2.3. Dokumen Flow Pemeriksaan

C. Dokumen Flow Pembayaran



Gambar 2.4. Dokumen Flow Pembayaran

Pembayaran dibagi menjadi 2 sesuai dengan jenis pasien yaitu pasien umum dan pasien asuransi. Pasien umum wajib melunasi semua biaya pemeriksaan. Sedangkan pasien asuransi tidak ada kewajiban membayar biaya-biaya tersebut, karena biaya tersebut akan dicatat sebagai piutang dan nantinya

akan dibayar sepenuhnya oleh pihak asuransi. Biaya-biaya tersebut tidak termasuk biaya obat karena biaya yang dilakukan hanya pembayaran untuk biaya pemeriksaan dan tindakan. Pembayaran langsung kepada oleh dokter yang bersangkutan, karena tidak ada bagian kasir.

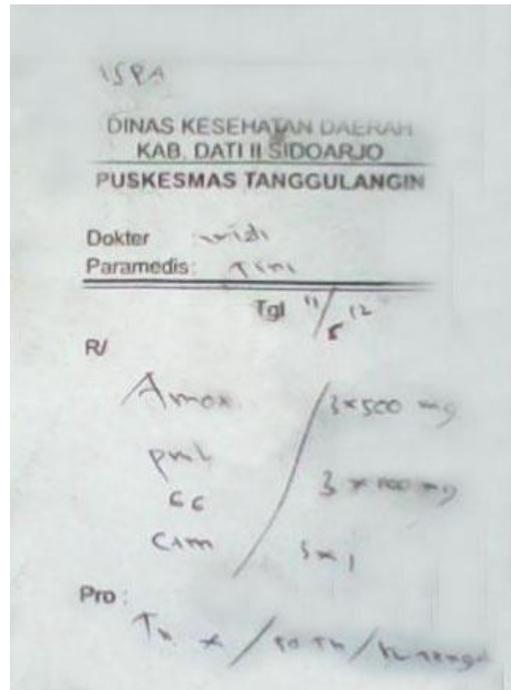
Setelah proses pembayaran dilakukan, pasien umum akan mendapatkan bukti pembayaran berwarna merah dan putih sebagai bukti pasien telah melunasi biaya pemeriksaan. Sedangkan pasien asuransi mendapatkan bukti pembayaran berwarna merah dan kuning sebagai bukti bahwa puskesmas memiliki piutang atas biaya pasien tersebut. Setelah proses pembayaran selesai maka pasien mendapat resep. Jika proses pelayanan pembayaran berakhir maka asisten dokter akan membuat laporan pendapatan dan laporan piutang yang nantinya akan diserahkan ke bagian general kasir. Adapun gambar dokumen flow pembayaran dapat dilihat pada Gambar 2.4 diatas. Dimana gambar tersebut menjelaskan alur proses pembayaran tersebut.

2.5 Dokumen Input/Output

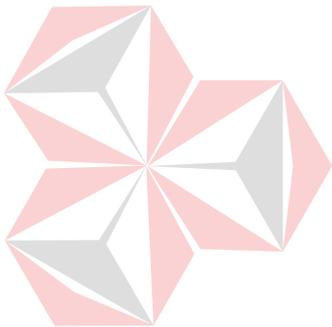
Berdasarkan hasil dari studi lapangan pada Puskesmas Tanggulangin, terdapat dokumen input dan output yang diperlukan dalam menangani proses yang ada pada Puskesmas. Dokumen input output yang didapat salah satunya adalah sebagai berikut:

a. Form Resep

Form resep digunakan puskesmas sebagai data resep yang diberikan dokter kepada pasien. Dimana pada resep tersebut berisi data-data obat sesuai penyakit yang diderita pasien. Pasien bias membeli obat tersebut langsung di puskesmas atau di apotik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Dokumen Output Resep



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Puskesmas

Menurut Azrul (2006:82) Pusat Kesehatan Masyarakat, disingkat Puskesmas, adalah Organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

3.2 Rekam Medis

Menurut Gemala (2008:73) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Menurut Gemala (2008:79) tujuan utama rekam medis terbagi menjadi 5 kepentingan yaitu untuk:

- a. Pasien, rekam kesehatan merupakan alat bukti utama yang mampu membenarkan adanya pasien dengan identitas yang jelas dan telah mendapatkan berbagai pemeriksaan dan pengobatan di sarana pelayanan kesehatan dengan segala hasil serta konsekuensi biayanya.

- b. Pelayanan pasien, rekam kesehatan menndokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian rekaman itu membantu pengambilan keputusan terapi, tindakan dan penentuan diagnosis pasien.
- c. Manajemen pelayanan, rekan kesehatan yang lengkap memuat segala aktivitas yang terjadi dalam manajemen pelayanan sehingga digunakan dalam menganalisis berbagai penyakit, menyusun pedoman praktik, serta untuk mengevaluasi mutu yang diberikan.
- d. Menunjang pelayanan, rekam kesehatan yang rinci akan mampu menjelaskan aktifitas yang berkaitan dengan penanganan sumber-sumber yang ada pada organisasi pelayanan di Poliklinik, menganalisa kecenderungan yang terjadi dan mengkomunikasikan informasi diantara klinik yang berbeda.
- e. Pembiayaan, rekam kesehatan yang akurat mencatat segala pemberian pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Informasi ini menentukan besarnya pembayaran yang harus dibayar, baik secara tunai atau melalui asuransi.

3.3 Sistem Informasi

Sistem informasi berasal dari dua kata yang saling berhubungan yaitu antara sistem dan informasi. Sistem adalah suatu kerangka kerja yang sangat terpadu serta mempunyai satu sasaran atau lebih. Informasi berbeda dengan data, data adalah keadaan yang ada dan belum diproses belum lanjut, sedangkan informasi adalah data-data yang telah diproses dan dibentuk sebagaimana mungkin agar lebih bernilai bagi penggunaannya. Maka sistem informasi adalah

suatu kerangka kerja dimana sumber daya manusia dan teknologi dikoordinasikan untuk mengubah *input* (data) menjadi *output* (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan. (Joseph W. Wilkinson, 2005:3-4)

3.4 Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto (2004:129) analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan, yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem.

3.5 Desain Sistem

Setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas apa yang harus dikerjakan. Kemudian memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Menurut Jogiyanto

(2004:197) desain sistem dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- b. Pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
- e. Berupa gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

- f. Menyangkut konfigurasi dari komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

3.6 Data dan Informasi

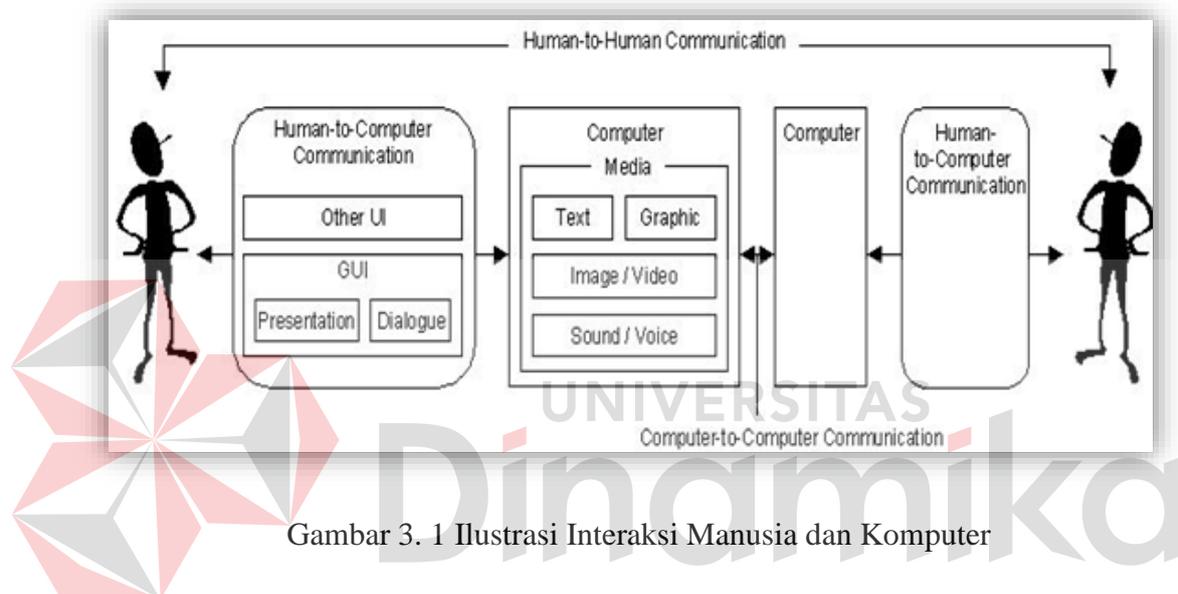
Data adalah semua fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses oleh suatu sistem informasi, sedangkan informasi adalah data yang telah diatur dan diproses sehingga dapat memiliki arti (Romney, 2000). Informasi dapat berupa dokumen laporan, atau jawaban suatu pertanyaan. Dokumen merupakan catatan transaksi atau data suatu perusahaan atau instansi.

Terdapat enam karakteristik yang membuat informasi menjadi berguna dan berarti :

1. *Relevant* : informasi adalah *relevant* bila dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dalam membuat prediksi, atau memastikan, membenarkan pikiran mereka.
2. *Reliable* : informasi adalah *reliable* bila bebas dari kesalahan atau bisa dan secara tepat menampilkan kejadian yang atau aktifitas organisasi.
3. *Complete* : informasi adalah *complete* bila dapat mencakup aspek-aspek penting dari kejadian atau aktifitas yang diukurnya.
4. *Timely* : informasi adalah *timely* bila dapat menyediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan untuk menggunakannya dalam membuat keputusan.
5. *Understandable* : informasi adalah *understandable* bila informasi yang ditampilkan dengan format yang dapat dibaca dan dimengerti oleh *user*
6. *Verifiable* : informasi adalah *verifiable* bila dua orang yang berpengetahuan menghasilkan informasi yang sama.

3.7 Interaksi Manusia dan Komputer

Interaksi manusia dan komputer menurut Wicaksono (2005:3) adalah bidang studi yang mempelajari, manusia, teknologi komputer dan interaksi antara kedua belah pihak, merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari desain, evaluasi, implementasi dari sistem komputer interaktif untuk dipakai oleh manusia, beserta studi tentang faktor-faktor utama dalam lingkungan interaksinya.



Gambar 3. 1 Ilustrasi Interaksi Manusia dan Komputer

Adapun karakteristik dari desain antar muka yang memperhatikan *usability* adalah sebagai berikut :

1. *User centered design*

Menitik beratkan kepada user dan task sejak awal pembuatan desain.

2. *Participative design*

User diartikan sebagai bagian dari tim desainer, agar terbentuk suatu desain yang mudah dioperasikan.

3. *Iterative design*

Pembuatan desain, testing hingga penilaiannya dan pendesainan ulang memenuhi spesifikasi *usability* yang diinginkan.

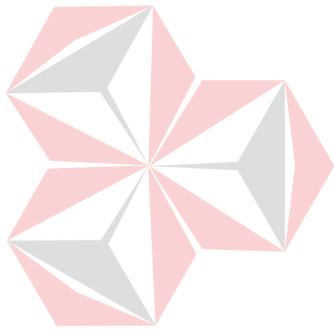
4. *Experimental design*

Terdapat testing usability oleh user secara formal pada percobaan awal, simulasi dan evaluasi *prototype* secara keseluruhan.

5. *User supportive design*

Melakukan pelatihan, seleksi manual jika diperlukan, seperti bantuan dari "ahli" disekitarnya, misal :

- a. *online* : spesifikasi bantuan konten desain.
- b. *offline* : customer service.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisis dan perancangan sistem pengolah data yang baik. Sistem pengolah data tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Tanggulangin yang akan dibuat. Metode ini membutuhkan analisis yang tepat, kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Analisis merupakan cara untuk menganalisis permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi lapangan.

Sedangkan desain sistem merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menyajikan sebuah sistem informasi terorganisir dengan baik.

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang ada pada sistem dimana aplikasi dibangun yang meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna. Analisis ini diperlukan sebagai dasar bagi tahapan perancangan sistem. Analisis sistem meliputi identifikasi permasalahan, spesifikasi aplikasi, spesifikasi pengguna, dan lingkungan operasi

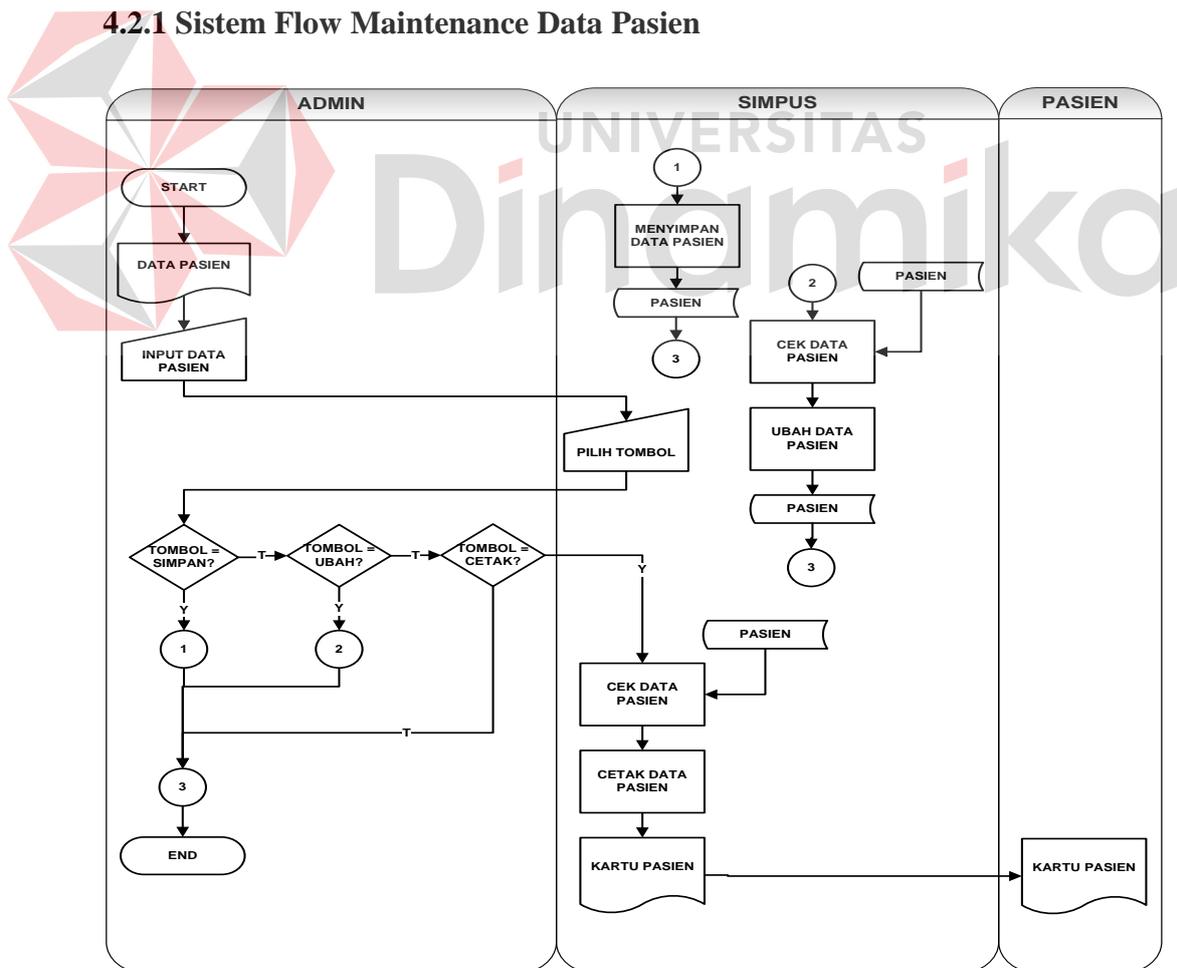
Aplikasi Manajemen Puskesmas ini merupakan aplikasi yang menangani seluruh transaksi pasien mulai dari pendaftaran pasien, diagnosa penyakit, pemberian resep dan pembayaran. Aplikasi ini juga mampu memberikan laporan-laporan yang valid terhadap user baik dokter maupun administrasi.

Aplikasi Manajemen Puskesmas ini menggunakan 12 tabel, dengan database Sql Server 2005. Tabel yang dibuat untuk memenuhi aplikasi ini adalah : tabel Obat, tabel Pegawai, tabel Pasien, tabel Pembayaran, tabel Pendaftaran, tabel Penyakit, tabel Poli, tabel Rekam Medis, tabel Resep, tabel Tindakan, tabel Detil Rekam Medis, dan tabel Detil Resep.

4.2 Desain Sistem

Desain sistem ini meliputi dokumen flow terkomputerisasi, contex diagram, HIPO, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relational Diagram), Desain Database dan Desain Input/ Output.

4.2.1 Sistem Flow Maintenance Data Pasien

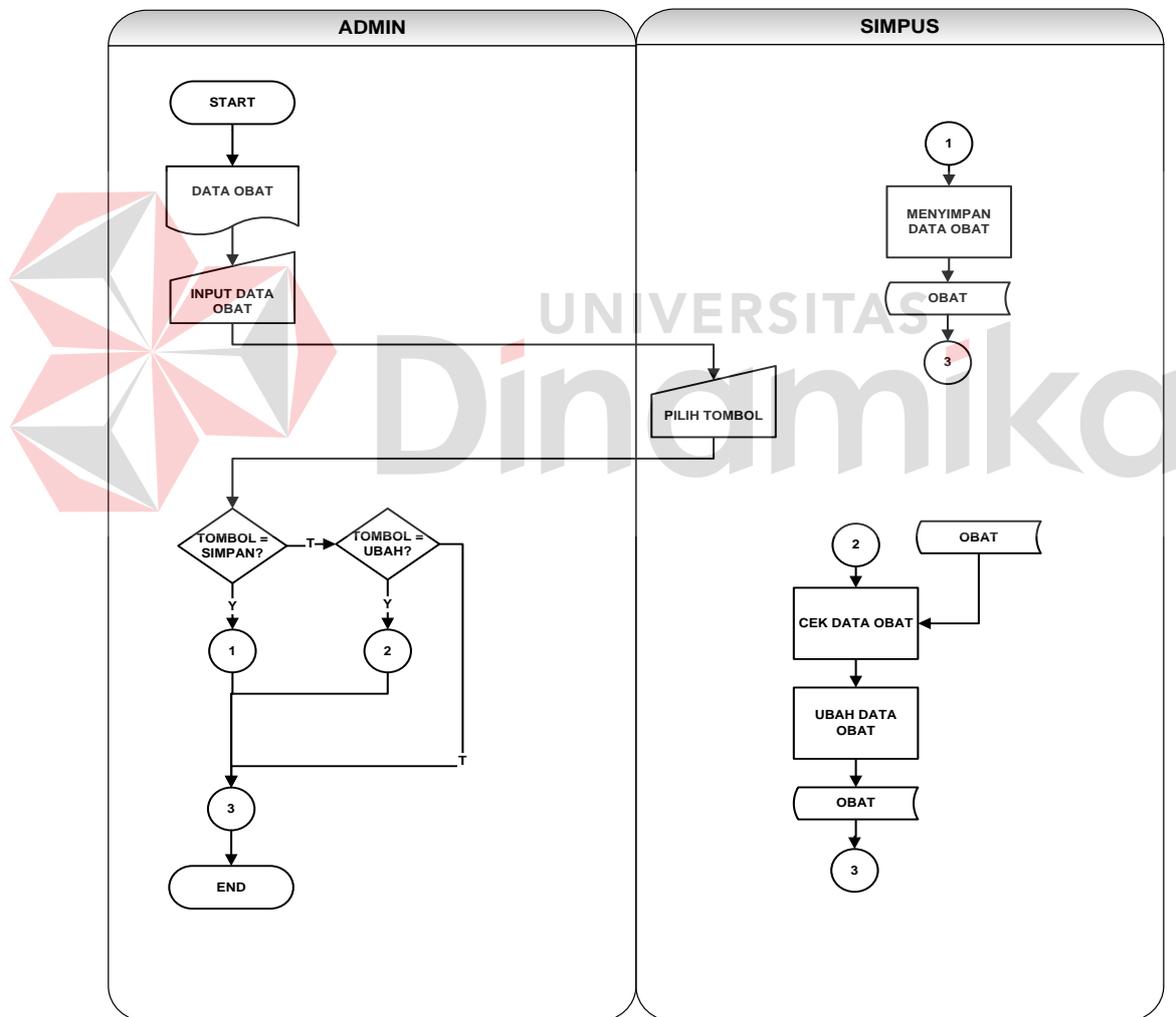


Gambar 4.1. Sistem flow Maintenance Data Pasien

Gambar 4.1 adalah sistem flow maintenance data pasien dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow ini memberikan gambaran alur proses maintenance data pasien yang terjadi secara komputerisasi.

4.2.2 Sistem Flow maintenance Data Obat

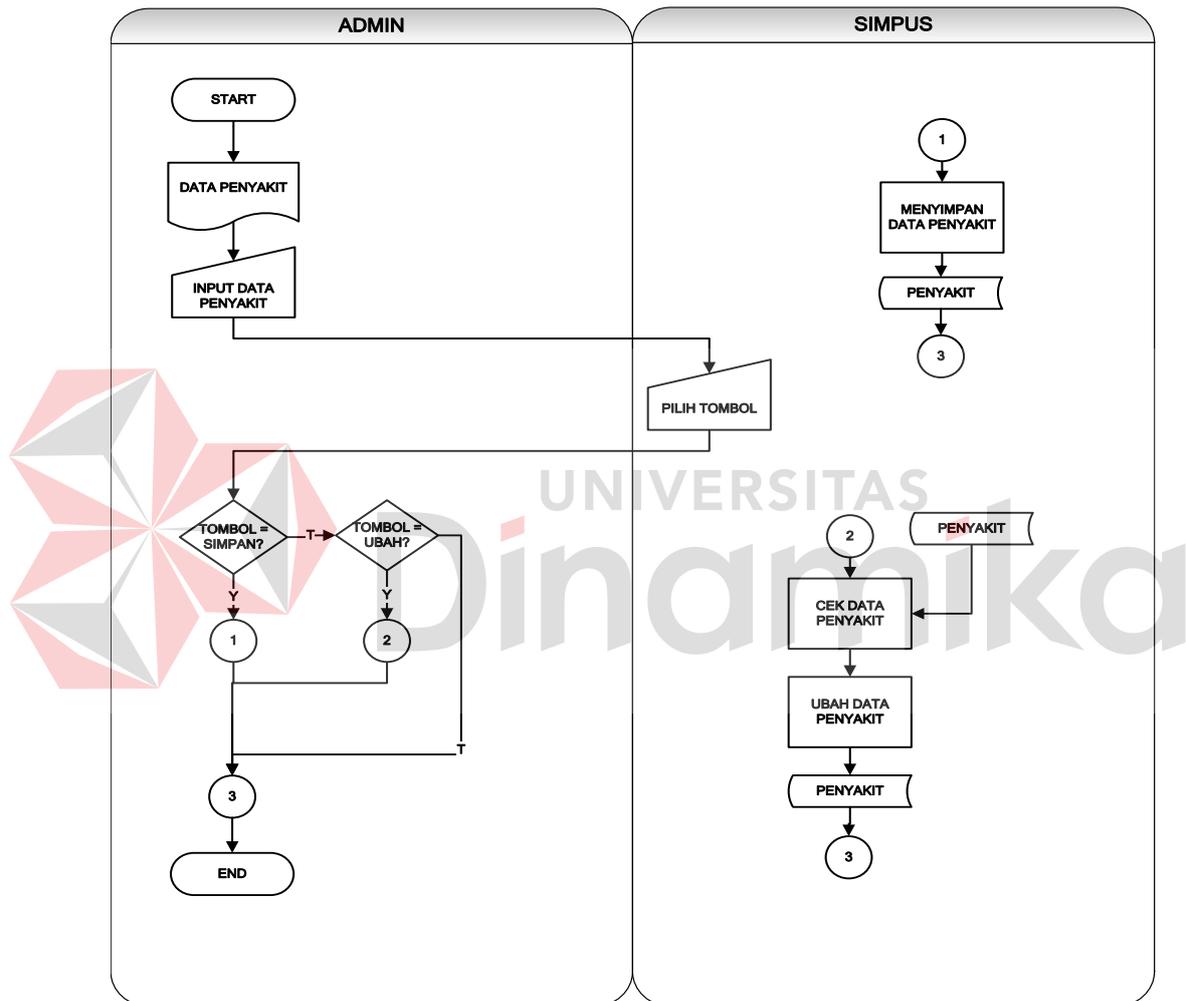
Gambar 4.2 adalah sistem flow maintenance data obat dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow ini memberikan gambaran alur proses maintenance data Obat yang terjadi secara komputerisasi.



Gambar 4.2. Sistem flow Maintenance Data Obat

4.2.3 Sistem Flow Maintenance Data Penyakit

Gambar 4.3 adalah sistem flow maintenance data penyakit dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow ini memberikan gambaran alur proses maintenance data penyakit yang terjadi secara komputerisasi.

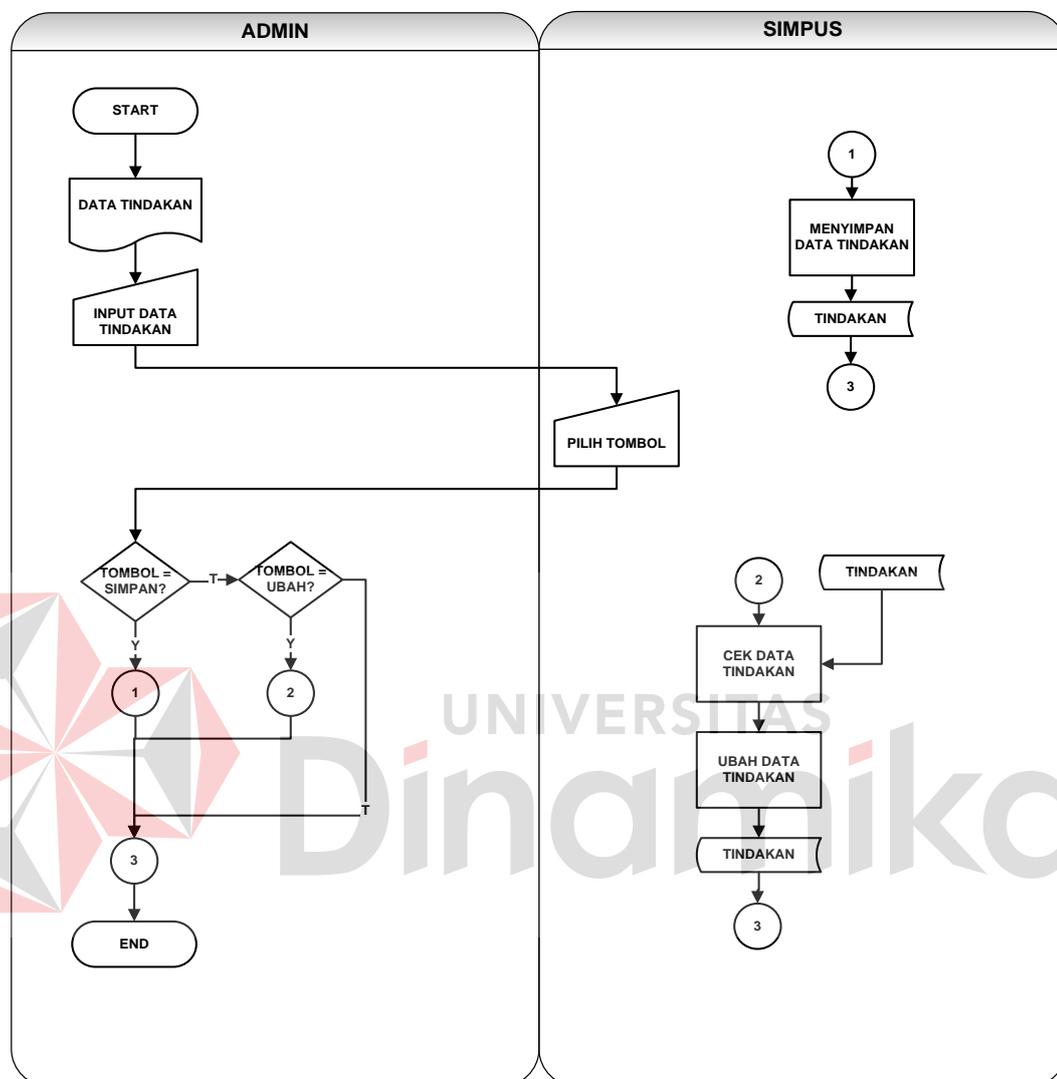


Gambar 4.3. Sistem flow Maintenance Data Penyakit

4.2.4 Sistem Flow Maintenance Data Tindakan

Gambar 4.4 adalah sistem flow maintenance data tindakan dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow ini memberikan

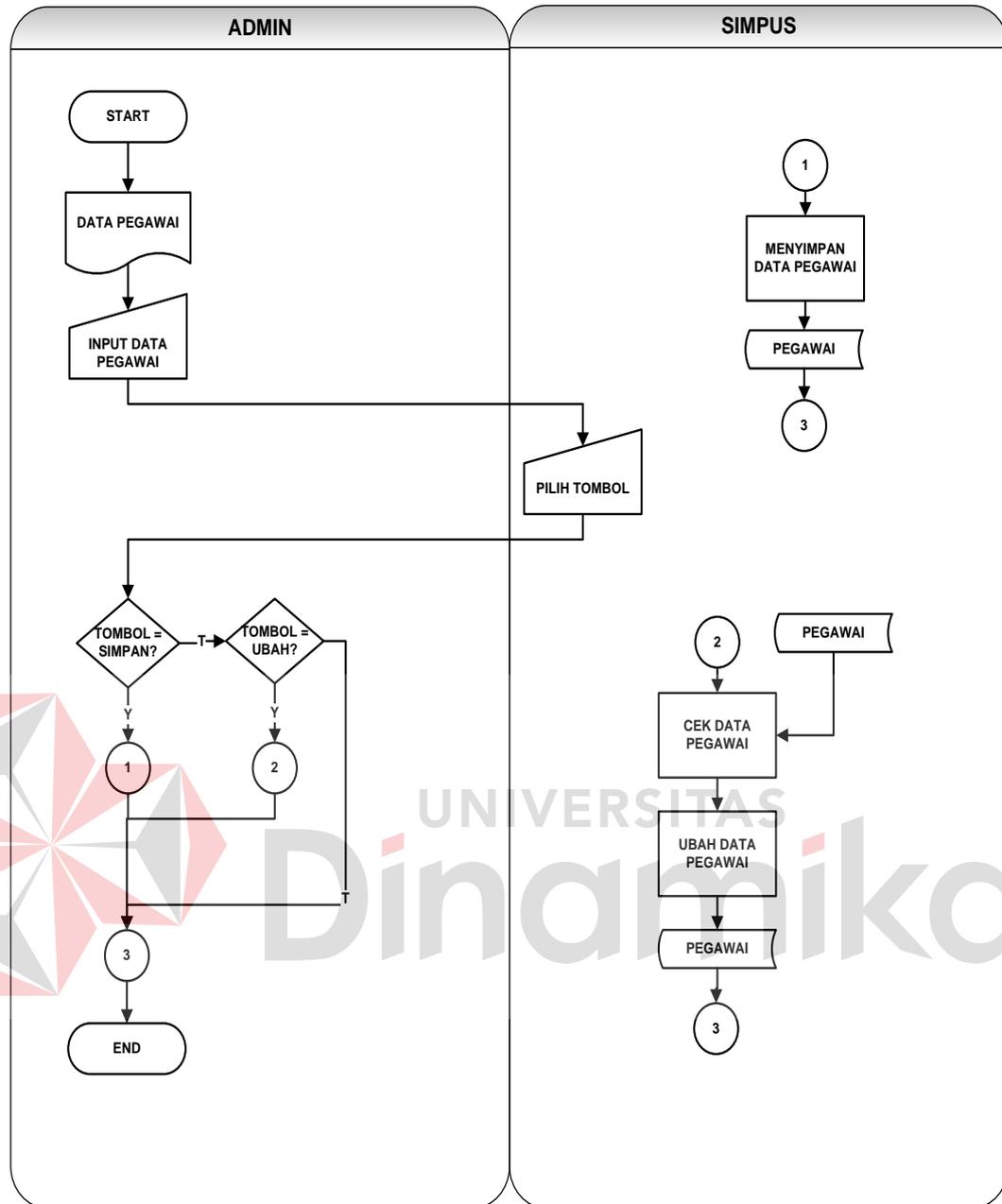
gambaran alur proses maintenance data tindakan yang terjadi secara komputerisasi.



Gambar 4.4. Sistem flow Maintenance Data Tindakan

4.2.5 Sistem Flow Maintenance Data Pegawai

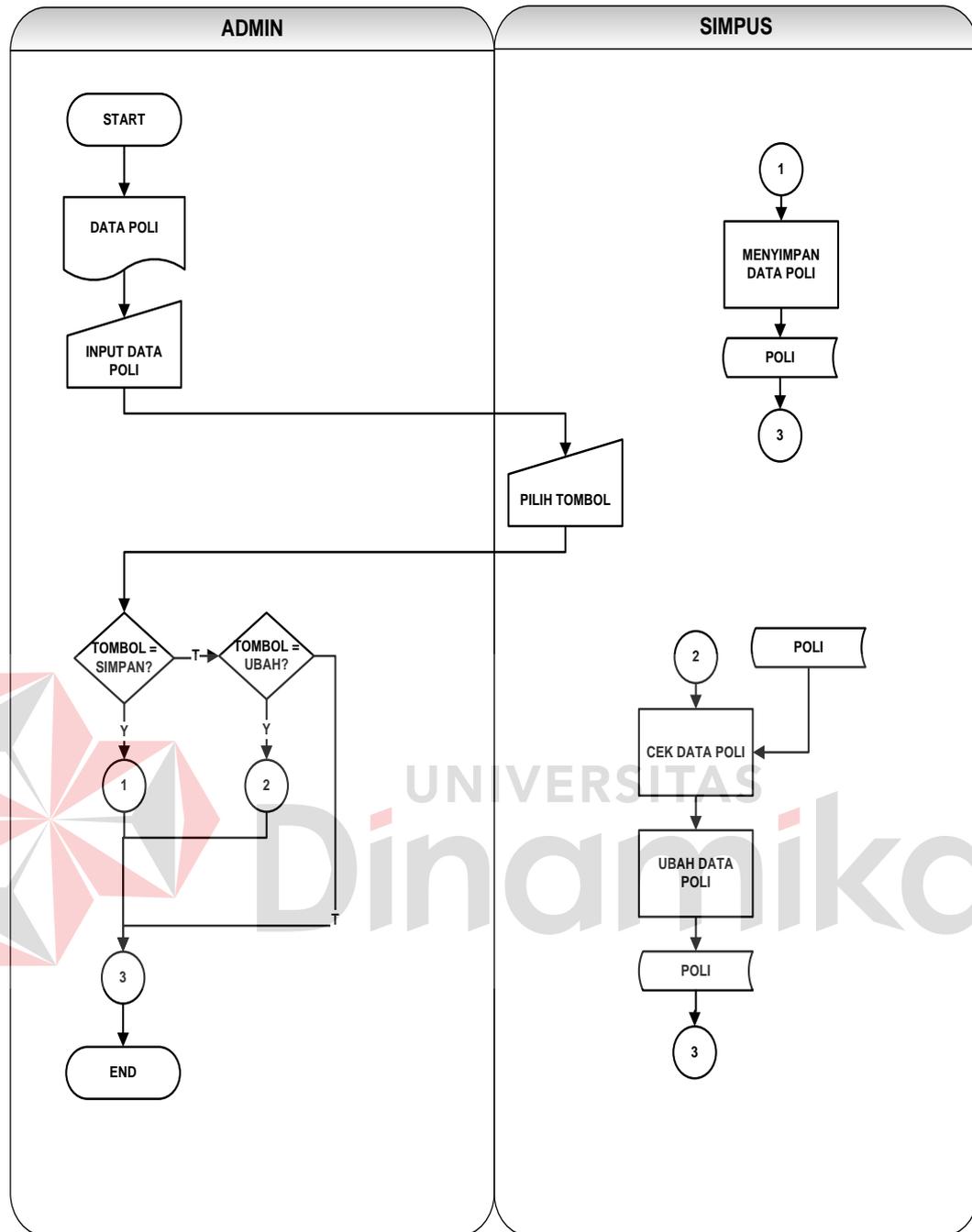
Gambar 4.5 adalah sistem flow maintenance data pegawai dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow ini memberikan gambaran alur proses maintenance data pegawai yang terjadi secara komputerisasi.



Gambar 4.5. Sistem flow Maintenance Data Pegawai

4.2.6 Sistem Flow Maintenance Data Poli

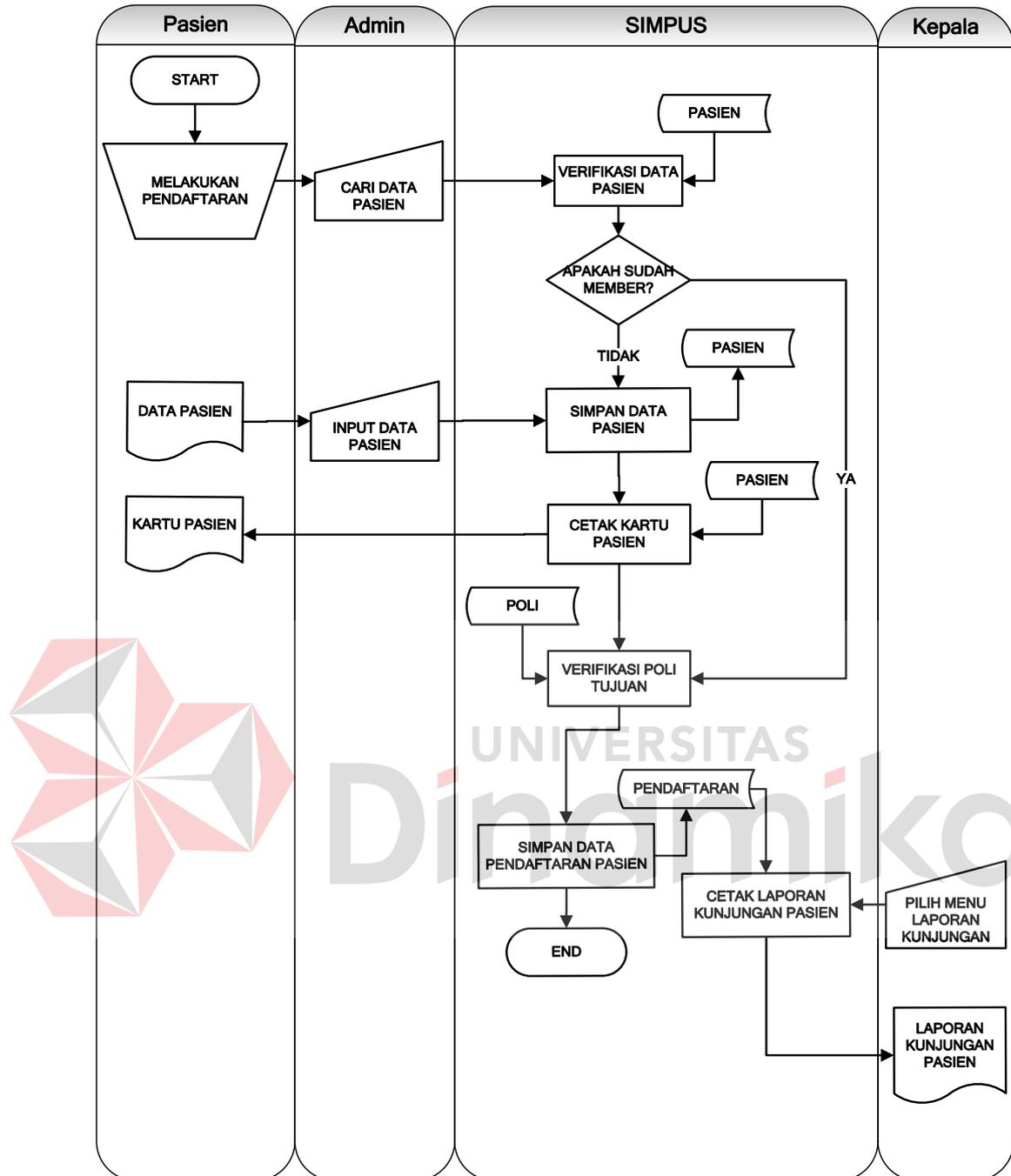
Gambar 4.6 adalah sistem flow maintenance data poli dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tangulangin. Sistem flow ini memberikan gambaran alur proses maintenance data poli yang terjadi secara komputerisasi.



Gambar 4.6. Sistem flow Maintenance Data Poli

4.2.7 Sistem Flow Pendaftaran

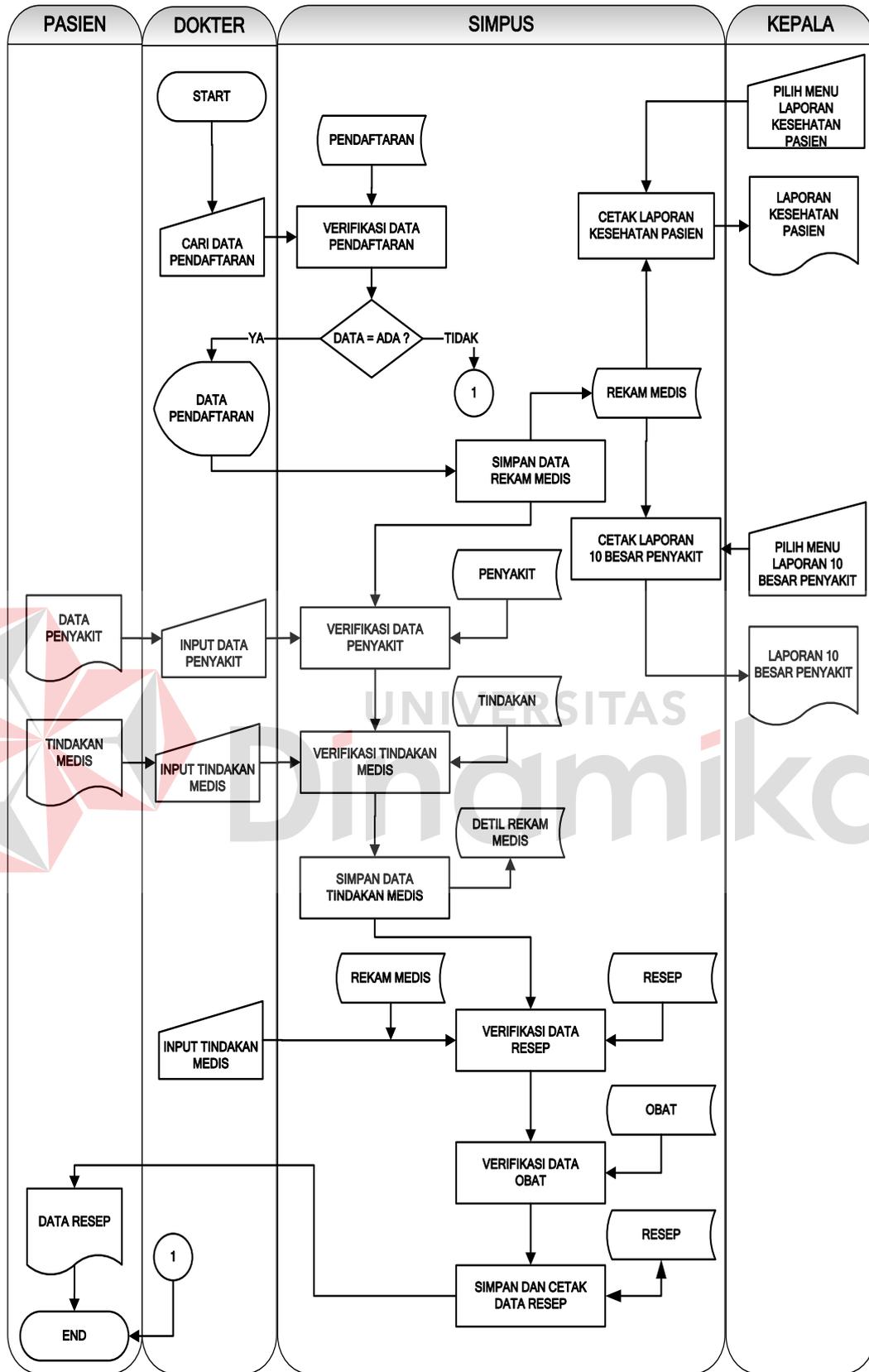
Gambar 4.7 adalah sistem flow pendaftaran pasien dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow tersebut menggambarkan bagaimana proses yang terjadi pada saat pasien melakukan pendaftaran.



Gambar 4.7. Sistem flow Pendaftaran

4.2.8 Sistem Flow Pemeriksaan

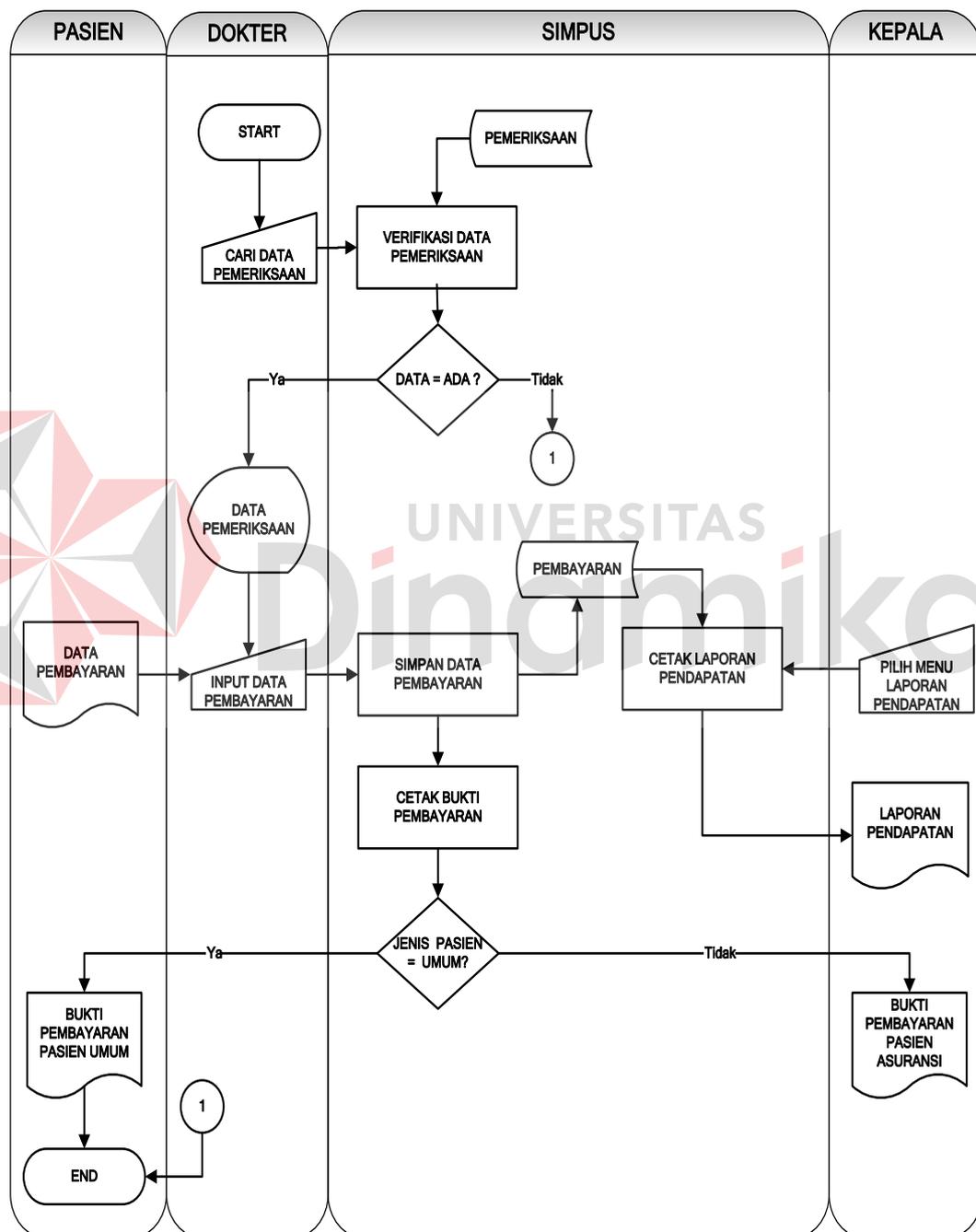
Gambar 4.8 adalah sistem flow pemeriksaan dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow tersebut menggambarkan bagaimana proses pemeriksaan yang dilakukan dokter kepada pasien saat berobat.



Gambar 4.8. Sistem flow Pemeriksaan

4.2.9 Sistem Flow Pembayaran

Gambar 4.9 adalah sistem flow Pembayaran dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Sistem flow tersebut menggambarkan bagaimana proses pembayaran yang dilakukan pasien.

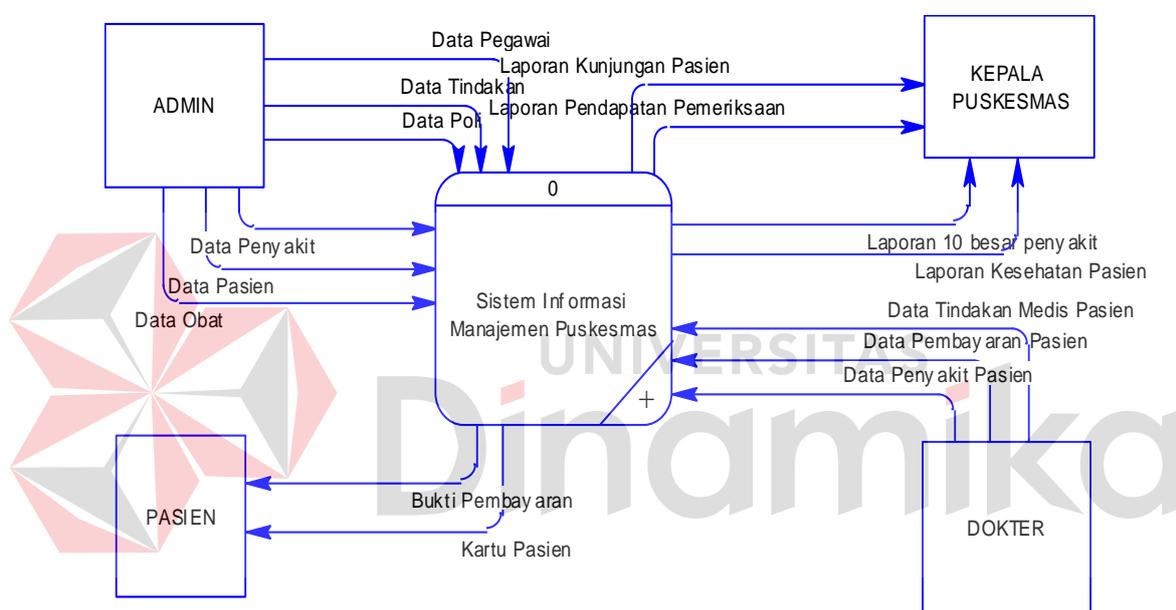


Gambar 4.9. Sistem flow Pembayaran

4.2.10 Context Diagram

Gambar 4.10 adalah context diagram dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin.

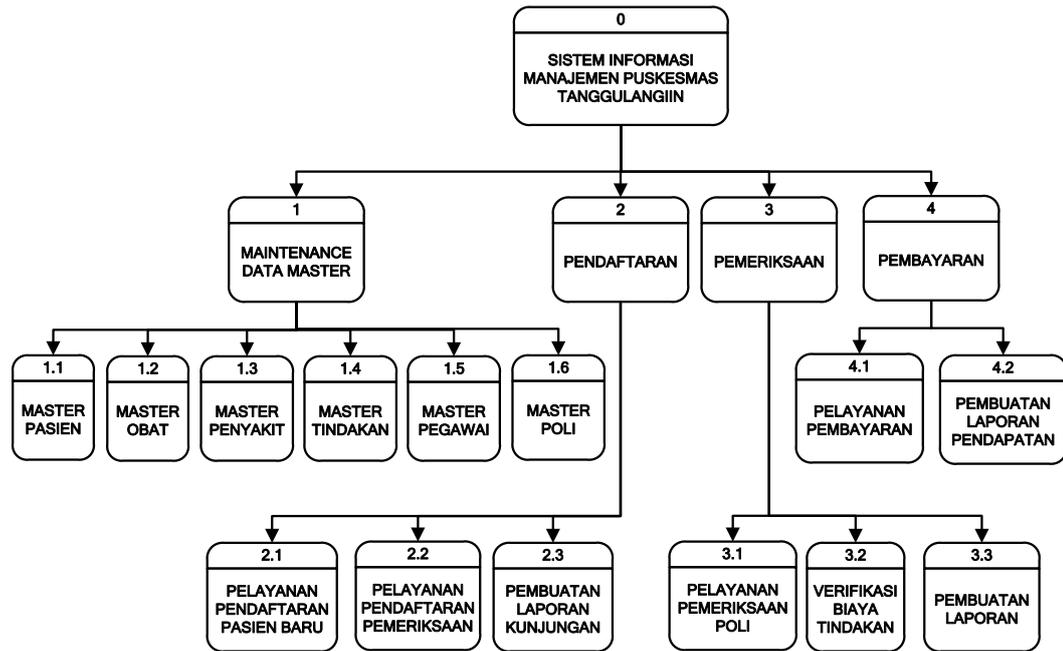
Context diagram tersebut menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Pada context diagram tersebut melibatkan empat entity, yaitu administrasi, dokter, pasien dan kepala puskesmas.



Gambar 4.10. Context Diagram

4.2.11 Hierarchy Input Output

Gambar 4.11 adalah *Hierarchy Input Output* (HIPO) dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Fungsi dari *hierarchy Input Output* adalah memberikan gambaran proses dan subproses yang ada. Proses yang ada meliputi login dan memilih pilihan. Setiap proses terdapat subproses yang merupakan turunan atau detail dari proses yang di atasnya. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan gambar.



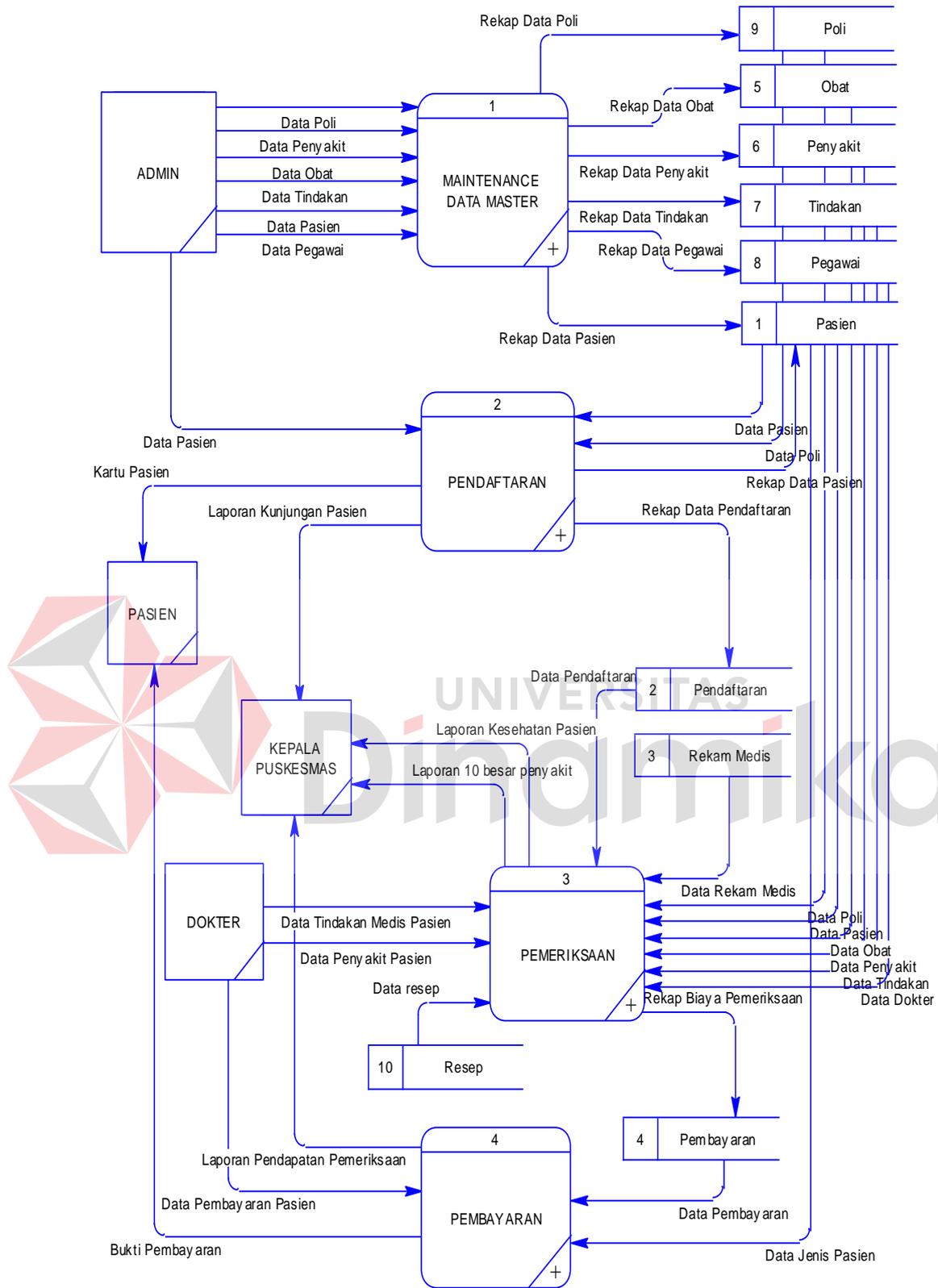
Gambar 4.11. Hierarchy Input Output

4.2.12 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

A. DFD Level 0 Sistem Informasi manajemen puskesmas

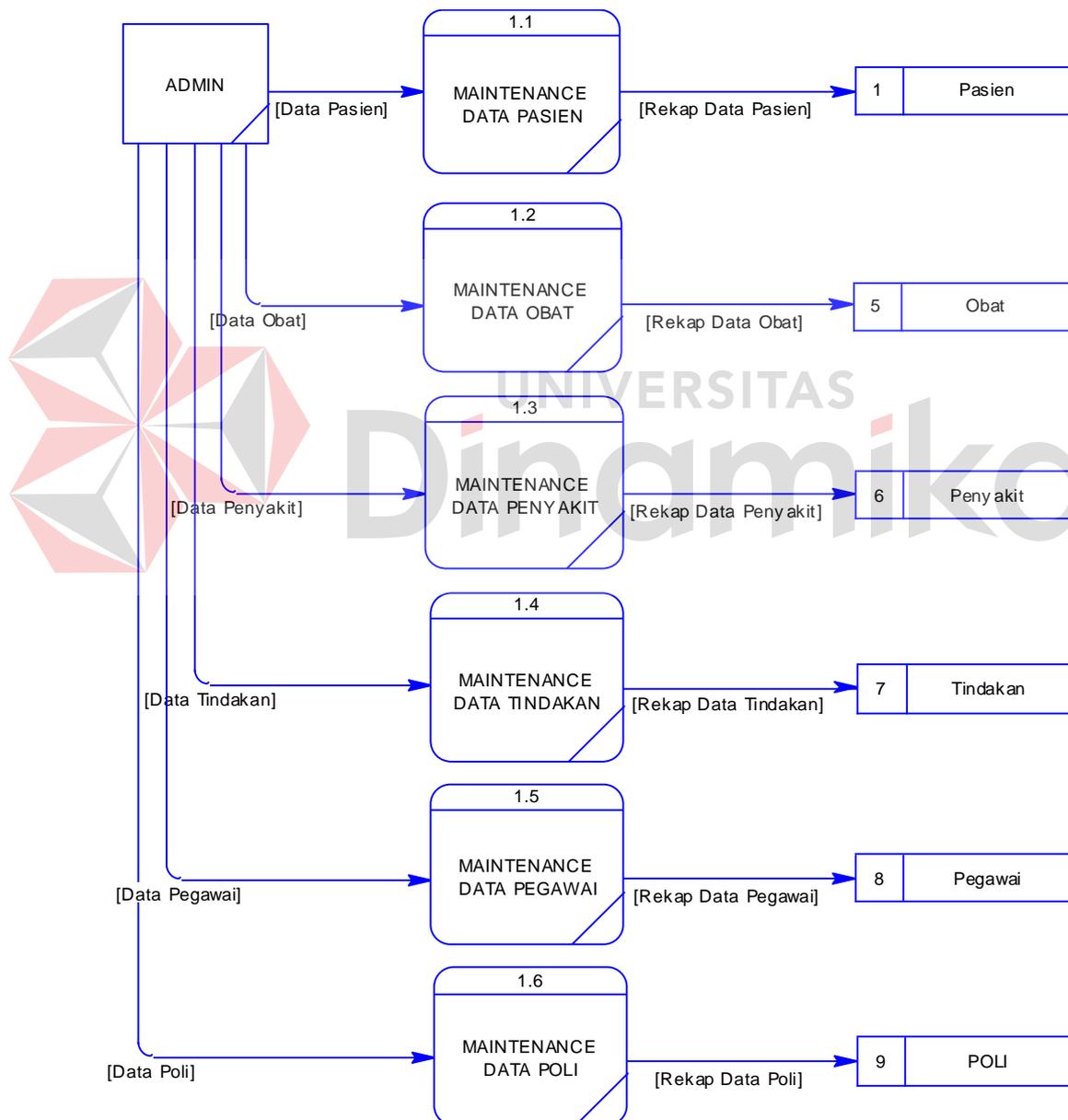
Gambar 4.12 adalah gambar DFD level 0 dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin. Pada DFD level 0 ini menjelaskan proses yang terjadi dalam sistem informasi manajemen puskesmas secara lebih detail dibandingkan dengan context diagram. Proses tersebut dimulai dari maintenance data master, pendaftaran pasien baru atau pendaftaran pasien poli, pemeriksaan hingga transaksi pembayaran. Pada DFD ini terdapat 10 tabel yaitu tabel Pasien, tabel Pendaftaran, tabel Rekam Medis, tabel Pembayaran, tabel Obat, tabel Penyakit, tabel Tindakan, tabel Pegawai, tabel Poli dan tabel Resep.



Gambar 4.12. DFD Level 0

B. DFD Level 1 Proses Maintenance Data Master

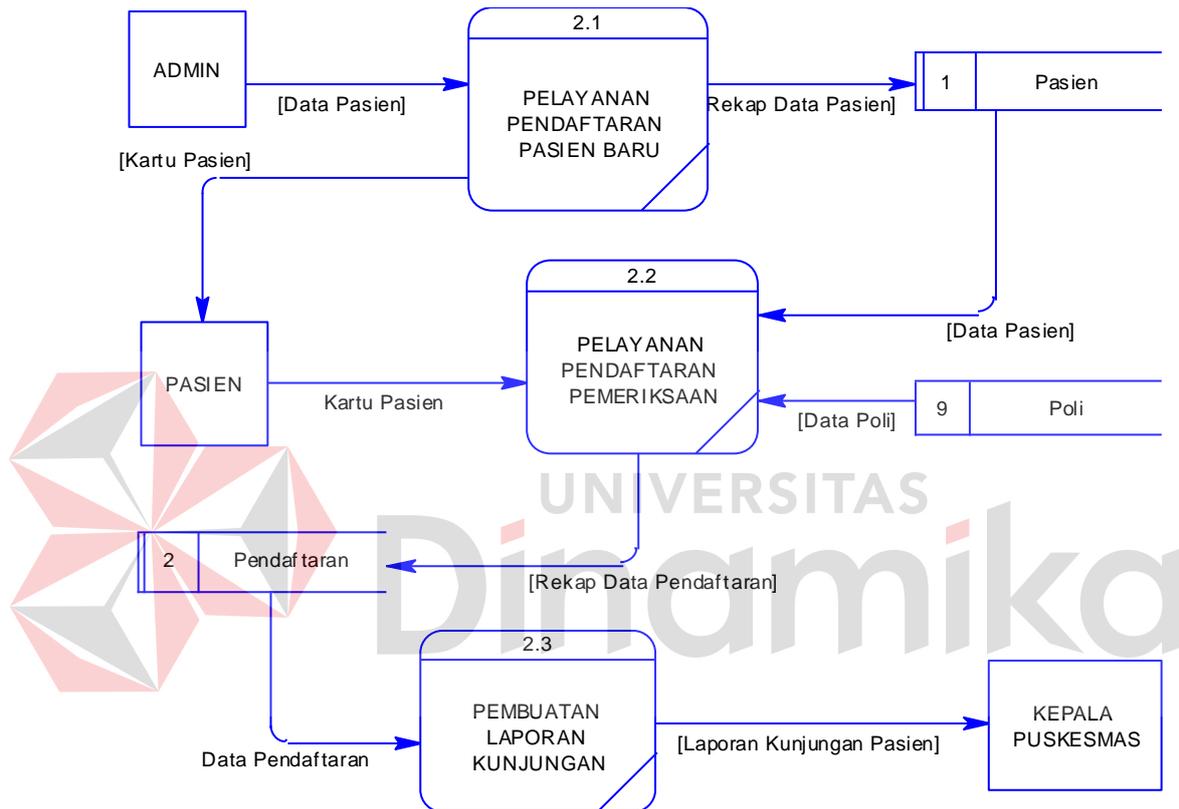
Gambar 4.13 adalah DFD level 1 Sub Proses maintenance data maser. DFD Level 1 tersebut terdiri dari lima proses utama yaitu Maintenance Data Pasien, Maintenance Data Obat, Maintenance Data penyakit, Maintenance Data Tindakan, Maintenance Data Pegawai dan Maintenance Data Poli. Selain itu juga terdapat satu *external entity* dan enam *datastore*.



Gambar 4.13. DFD Level 1 Sub Proses Maintenance Data Master

C. DFD Level 1 Proses Pendaftaran

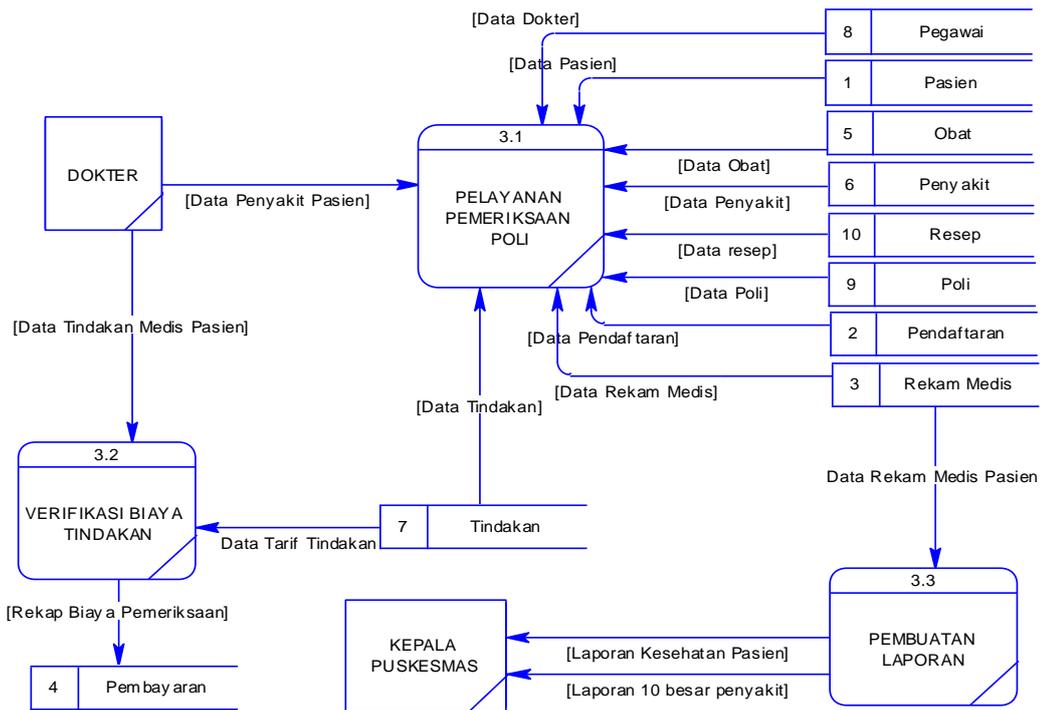
Gambar 4.14 adalah DFD level 1 Sub Proses Pendaftaran. DFD Level 1 tersebut terdiri dari tiga proses utama yaitu Pelayanan Pendaftaran Pasien Baru, Pelayanan Pendaftaran Pemeriksaan dan Pembuatan Laporan Kunjungan. Selain itu juga terdapat tiga *external entity* dan tiga *datastore*.



Gambar 4.14. DFD Level 1 Sub Proses Pendaftaran

D. DFD Level 1 Proses Pemeriksaan

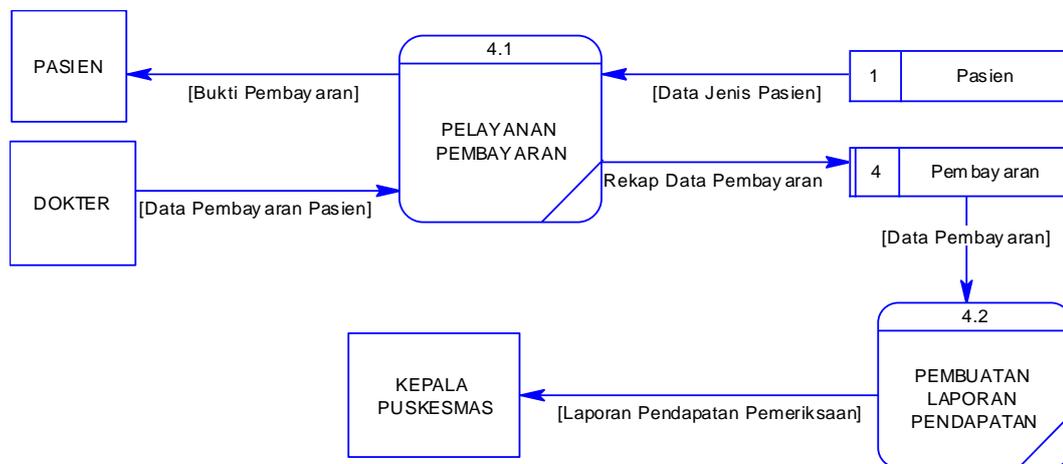
Gambar 4.15 adalah DFD level 1 Sub Proses Pemeriksaan. DFD Level 1 tersebut terdiri dari tiga proses utama yaitu Pelayanan Pemeriksaan Poli, Verifikasi Biaya Tindakan dan Pembuatan Laporan. Selain itu juga terdapat dua *external entity* dan sepuluh *datastore*.



Gambar 4.15. DFD Level 1 Sub Proses Pemeriksaan

E. DFD Level 1 Proses Pembayaran

Gambar 4.16 adalah DFD level 1 Sub Proses Pembayaran. DFD Level 1 tersebut terdiri dari dua proses utama yaitu Pelayanan Pembayaran dan Pembuatan Laporan Pendapatan. Selain itu juga terdapat tiga *external entity* dan dua *datastore*.



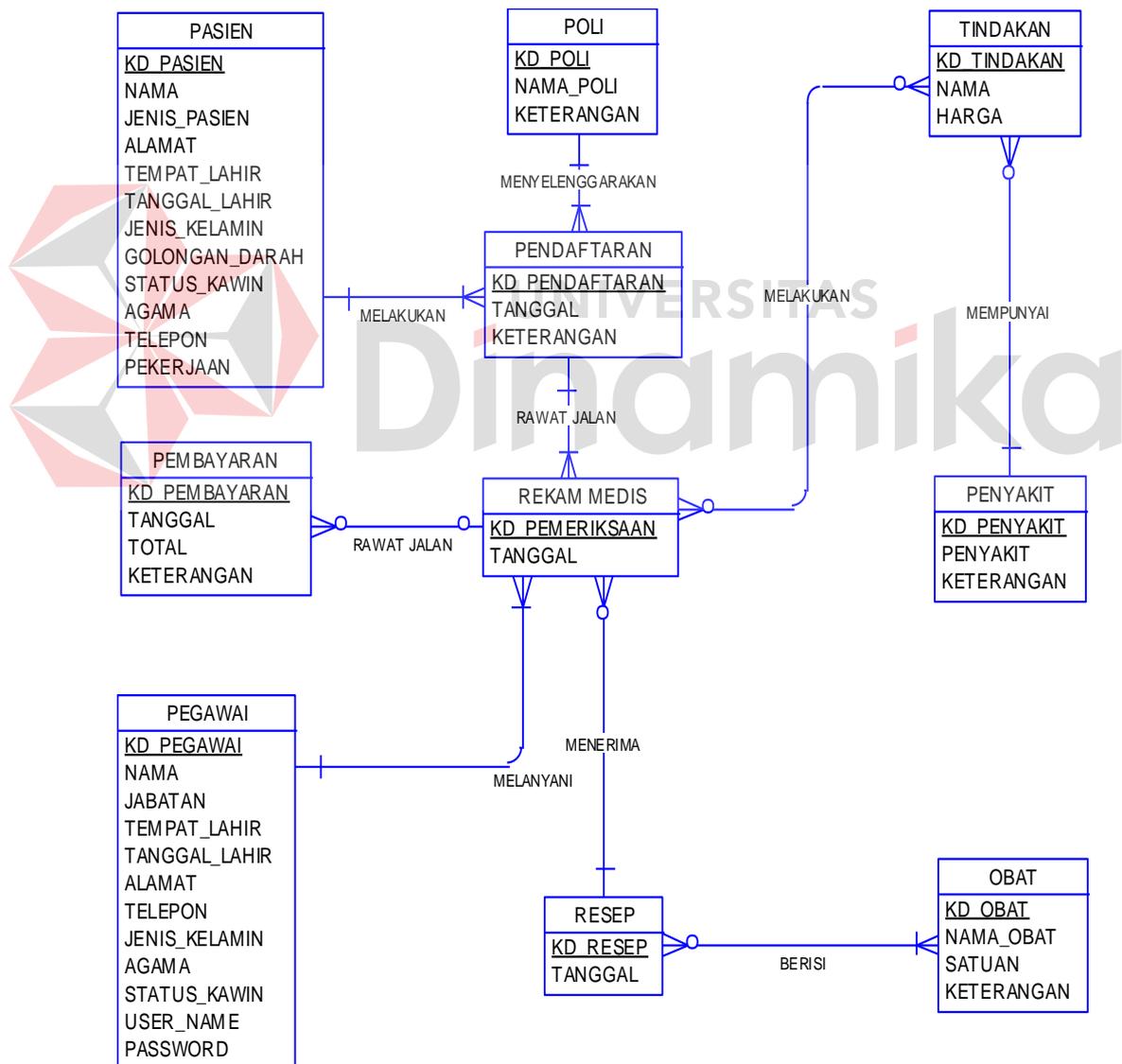
Gambar 4.16. DFD Level 1 Sub Proses Pembayaran

4.2.13 Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram menggambarkan hubungan data dari tabel satu ke tabel yang lain. Berikut ini adalah Entity Relational Diagram (ERD) dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin.

A. Conceptual Data Model

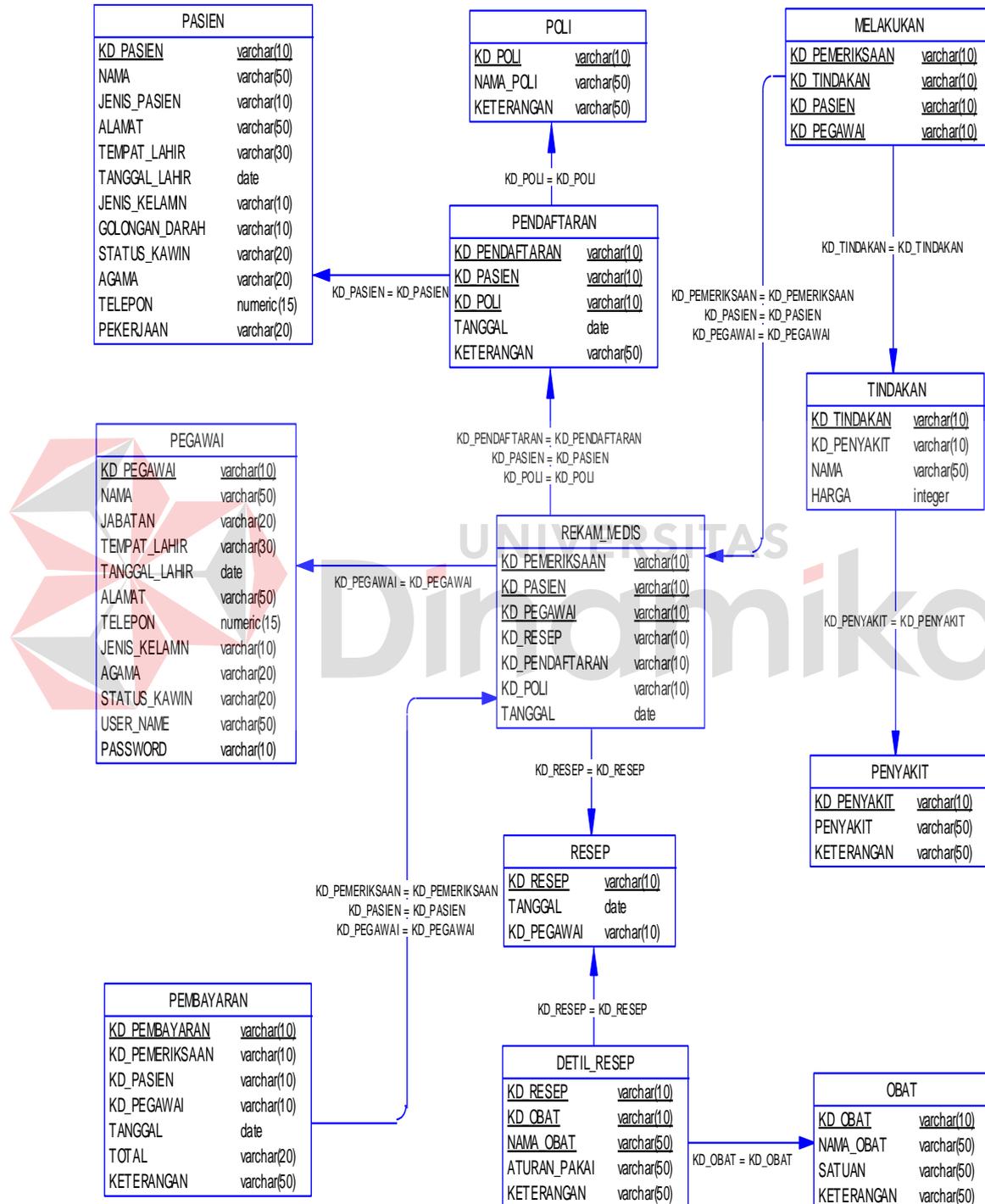
Gambar 4.17 adalah *conceptual data model* (CDM) dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin.



Gambar 4.17. CDM

B. Physical Data Model (PDM)

Gambar 4.18 adalah *physical data model* (PDM) dari sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin.



Gambar 4.18. PDM

4.2.14 Struktur Tabel

Dari hasil *generate* ERD di atas dapat dibuat *database* seperti pada uraian berikut:

A. Tabel Poli

Primary Key : Kd_Poli
 Foreign Key : Kd_Penyakit
 Fungsi : Menyimpan data poli

Tabel 4.1. Poli

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_Poli	Varchar(10)	Primary Key
2	Nama_poli	Varchar(50)	
3	Keterangan	Varchar(50)	

B. Tabel Pegawai

Primary Key : Kd_Pegawai
 Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data pegawai

Tabel 4.2. Pegawai

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_Pegawai	Varchar(10)	Primary Key
2	Nama	Varchar(50)	
3	Jabatan	Varchar(20)	
4	Tempat_lahir	Varchar(50)	
5	Tanggal_Lahir	Date	
6	Alamat	Varchar(50)	
7	Telepon	Numeric(15)	
8	Jenis_Kelamin	Varchar(10)	
9	Agama	Varchar(20)	

Tabel 4.2. Pegawai (Lanjutan)

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
10	Status_Kawin	Varchar(20)	
11	User_name	Varchar(50)	
12	Password	Varchar(10)	

C. Tabel Pasien

Primary Key : Kd_Pasien

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 4.3. Pasien

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_Pasien	Varchar(10)	Primary Key
2	Nama	Varchar(50)	
3	Jenis_pasien	Varchar(10)	
4	Alamat	Varchar(50)	
5	Tempat_lahir	Varchar(30)	
6	Tanggal_lahir	Date	
7	Jenis_Kelamin	Varchar(10)	
8	Golongan_darah	Varchar(10)	
9	Status_kawin	Varchar(20)	
10	Agama	Varchar(20)	
11	Telepon	Varchar(15)	
12	Pekerjaan	Varchar(20)	

D. Tabel Obat

Primary Key : Kd_Obat

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data Obat

Tabel 4.4. Obat

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_Obat	Varchar(10)	Primary Key
2	Nama Obat	Varchar(50)	
3	Satuan	Varchar(50)	
4	Keterangan	Varchar(50)	

E. Tabel Tindakan

Primary Key : Kd_Tindakan

Foreign Key : Kd_penyakit

Fungsi : Menyimpan data tindakan

Tabel 4.5. Tindakan

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_tindakan	Varchar(10)	Primary Key
2	Kd_penyakit	Varchar(10)	Foreign Key
3	Nama_tindakan	Varchar(50)	
4	Harga	Integer	

F. Tabel Penyakit

Primary Key : Kd_penyakit

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data penyakit

Tabel 4.6. Penyakit

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_penyakit	Varchar(10)	Primary Key
2	Penyakit	Varchar(50)	
3	Keterangan	Varchar(50)	

G. Tabel Pendaftaran

Primary Key : Kd_pendaftaran

Foreign Key : Kd_pasien, Kd_poli

Fungsi : Menyimpan data Pendaftaran

Tabel 4.7. Pendaftaran

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_pendaftaran	Varchar(10)	Primary Key
2	Kd_pasien	Varchar(10)	Foreign Key
3	Kd_poli	Varchar(10)	Foreign Key
4	Tanggal	Date	
5	Keterangan	Varchar(50)	

H. Tabel Rekam Medis

Primary Key : Kd_pemeriksaan

Foreign Key : Kd_pasien, Kd_pegawai, Kd_penyakit, Kd_resep,
Kd_pendaftaran, Kd_poli

Fungsi : Menyimpan data rekam medis

Tabel 4.8. Rekam Medis

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_pemriksaan	Varchar(10)	Primary Key
2	Kd_pasien	Varchar(10)	Foreign Key
3	Kd_pegawai	Varchar(10)	Foreign Key
4	Kd_resep	Varchar(10)	Foreign Key
5	Kd_pendaftaran	Varchar(10)	Foreign Key
6	Kd_poli	Varchar(10)	Foreign Key
7	Tanggal	date	

I. Tabel Detil Rekam Medis

Primary Key : Kd_pemeriksaan, Kd_tindakan

Foreign Key : Kd_pemeriksaan, Kd_tindakan

Fungsi : Menyimpan data detil rekam medis

Tabel 4.9. Detil Rekam Medis

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_pemeriksaan	Varchar(10)	Foreign Key
2	Anamnese	Varchar(50)	
3	Tensi	Varchar(50)	
4	Suhu	Varchar(50)	
5	Kd_penyakit	Varchar(10)	Foreign Key
6	Kd_tindakan	Varchar(10)	Foreign Key
7	Nama_tindakan	Varchar(50)	
8	Harga	Integer	
9	Keterangan	Varchar(50)	

J. Tabel Resep

Primary Key : Kd_resep

Foreign Key : Kd_pegawai

Fungsi : Menyimpan data resep

Tabel 4.10. Resep

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_resep	Varchar(10)	Primary Key
2	Tanggal	Date	
3	Kd_pegawai	Varchar(10)	Foreign Key

K. Tabel Detil Resep

Primary Key : Kd_resep, Kd_obat
 Foreign Key : Kd_resep, Kd_obat
 Fungsi : Menyimpan data detil resep

Tabel 4.11. Detil Resep

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_resep	Varchar(10)	Foreign Key
2	Kd_obat	Varchar(10)	Foreign Key
3	Nama_obat	Varchar(50)	
4	Aturan_pakai	Varchar(50)	
5	Keterangan	Varchar(50)	

L. Tabel Pembayaran

Primary Key : Kd_pembayaran
 Foreign Key : Kd_pemeriksaan, Kd_pasien, kd_pegawai
 Fungsi : Menyimpan data pembayaran

Tabel 4.12. Pembayaran

No	Nama Kolom	Data Type	Keterangan
1	Kd_pembayaran	Varchar(10)	Primary Key
2	Kd_pasien	Varchar(10)	Foreign Key
3	Kd_pegawai	Varchar(10)	Foreign Key
4	Tanggal	Date	
5	Total	Integer	
6	Keterangan	Varchar(50)	

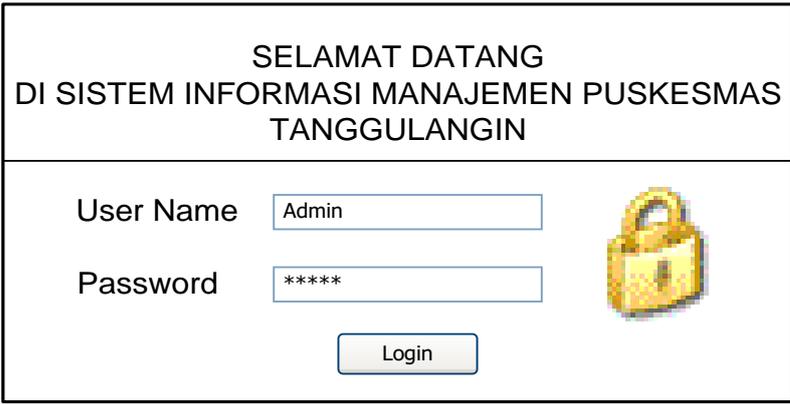
4.2.15 Desain Input/Output

Desain input output merupakan langkah pertama untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi. Dalam tahap ini *user* akan diberikan gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

A. Desain Input

Desain input merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu program. Pada sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin dibuat beberapa desain input sebagai *interface*.

Pada Gambar 4.20 merupakan gambar desain input Login. Desain input Login digunakan jika *user* ingin masuk ke dalam program. *User* harus menginputkan *user name* dan *password* yang mereka miliki. Jika *user name* dan *password* benar maka *user* dapat masuk ke dalam program. *User* dapat mengakses menu-menu yang ada pada program, tetapi hanya sesuai dengan hak akses yang mereka miliki.



SELAMAT DATANG DI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS TANGGULANGIN	
User Name	<input type="text" value="Admin"/>
Password	<input type="password" value="*****"/>
<input type="button" value="Login"/>	

Gambar 4.19. Desain input Login

Form Pegawai

Kode Pegawai: Nama Pegawai:

Jabatan: Tempat / Tgl Lahir:

Alamat:

Jenis kelamin: Telepon:

Status Kawin: User name:

Agama: Password:

Data Pegawai

Filter:

Nama	Jabatan	Alamat	Tgl Lahir	Agama	Telepon

Gambar 4.20. Desain Input Master Pegawai

Pada Gambar 4.20 merupakan gambar desain input Master Pegawai.

Desain input Master Pegawai digunakan untuk mengelola data-data pegawai. Dalam desain input master pegawai terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form pegawai digunakan untuk mengelola data pegawai. Dalam form pegawai terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu data kd pegawai, nama, jabatan, alamat, user name dan password. Tombol simpan, ubah dan batal digunakan untuk *maintenance* data pegawai. Sedangkan *groupbox* data pegawai digunakan untuk melakukan pencarian data pegawai berdasarkan *filter* yang ada dan untuk menampilkan data pegawai.

Form Pasien

Kode Pasien Nama Pasien

Jenis Pasien Tempat / Tgl Lahir

Umur Tahun Alamat

Jenis kelamin Gol. darah

Status Kawin Agama

Telepon Pekerjaan

Data Pasien

Filter

Nama	Jenis Pasien	Alamat	Tgl Lahir	Agama	Gol. Darah

Gambar 4.21. Desain Input Master Pasien

Pada Gambar 4.21 merupakan gambar desain input Master Pasien. Desain input Master Pasien digunakan untuk mengelola data-data pasien. Dalam desain input master pasien terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form pasien digunakan untuk mengelola data pasien. Dalam form pasien terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu data kd pasien, nama, jenis pasien dan alamat. Tombol simpan, ubah, batal dan cetak digunakan untuk *maintenance* data pasien. Sedangkan *groupbox* data pasien digunakan untuk melakukan pencarian data pasien berdasarkan *filter* yang ada dan untuk menampilkan data pasien.

Form Poli

Kode Poli

Nama Poli

Keterangan

Data Poli

Filter

Kode Poli	Nama Poli	Keterangan

Gambar 4.22. Desain Input Master Poli

Pada gambar 4.22 merupakan gambar desain input Master Poli. Desain input Master Poli digunakan untuk mengelola data-data Poli. Dalam desain input master poli terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form poli digunakan untuk mengelola data poli. Dalam form master poli terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu kode poli, nama poli. Tombol simpan, ubah dan batal digunakan untuk *maintenance* data poli. Sedangkan *groupbox* data poli digunakan untuk melakukan pencarian data poli berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data poli.

Form Obat

Kode Obat:

Nama Obat:

Satuan:

Keterangan:

Data Obat

Filter:

Kode Poli	Nama Poli	Keterangan

Gambar 4.23. Desain Input Master Obat

Pada gambar 4.23 merupakan gambar desain input Master Obat. Desain input Master Obat digunakan untuk mengelola data-data obat. Dalam desain input master obat terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form obat digunakan untuk mengelola data obat. Dalam form master obat terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu kode obat, nama obat dan satuan. Tombol simpan, ubah dan batal digunakan untuk *maintenance* data obat. Sedangkan *groupbox* data obat digunakan untuk melakukan pencarian data obat berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data obat.

Form Penyakit

Kode Penyakit

Penyakit

Keterangan

Data Penyakit

Filter

Kode Penyakit	Penyakit	Keterangan

Gambar 4.24. Desain Input Master Penyakit

Pada gambar 4.24 merupakan gambar desain input Master Penyakit. Desain input Master Penyakit digunakan untuk mengelola data-data penyakit.

Dalam desain input master penyakit terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form penyakit digunakan untuk mengelola data penyakit. Dalam form master penyakit terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu kode penyakit dan penyakit. Tombol simpan, ubah dan batal digunakan untuk *maintenance* data penyakit. Sedangkan *groupbox* data penyakit digunakan untuk melakukan pencarian data penyakit berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data penyakit.

Form Tindakan

Kode Tindakan:

Tindakan:

Harga:

Kode Penyakit:

Data Tindakan

Filter:

Kode Tindakan	Tindakan	Harga

Gambar 4.25 Desain Input Master Tindakan

Pada gambar 4.25 merupakan gambar desain input Master Tindakan.

Desain input Master Tindakan digunakan untuk mengelola data-data tindakan. Dalam desain input master tindakan terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form tindakan digunakan untuk mengelola data tindakan. Dalam form master tindakan terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu kode tindakan, nama tindakan dan harga. Tombol simpan, ubah dan batal digunakan untuk *maintenance* data tindakan. Sedangkan *groupbox* data tindakan digunakan untuk melakukan pencarian data tindakan berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data tindakan.

Form Pendaftaran

Kode Pendaftaran:

Kode Pasien:

Nama Pasien:

Umur: Tahun

Poli Tujuan:

Keterangan:

Data Pendaftaran

Filter:

Kode Pendaftaran	Tanggal	Kode Pasien	Nama	Keterangan

Gambar 4.26. Desain Input Pendaftaran

Pada gambar 4.26 merupakan gambar desain input Pendaftaran. Desain input Pendaftaran digunakan untuk mengelola data-data pendaftaran. Dalam desain input pendaftaran terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form pendaftaran digunakan untuk mengelola data pendaftaran. Dalam form pendaftaran terdapat beberapa data yang harus diisi yaitu kode pendaftaran, kode pasien dan kode poli. Tombol simpan, ubah dan batal digunakan untuk *maintenance* data pendaftaran. Sedangkan *groupbox* data pendaftaran digunakan untuk melakukan pencarian data pendaftaran berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data pendaftaran.

batal digunakan untuk *maintenance* data pemeriksaan. Sedangkan *groupbox* data pemeriksaan digunakan untuk melakukan pencarian data pemeriksaan berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data pemeriksaan.

Rincian Tindakan

Kode Pemeriksaan

Anamnese

Tensi

Suhu

Penyakit

Nama Tindakan

Harga

Keterangan

Nama Tindakan	Harga	Keterangan

Gambar 4.28. Desain Input Detil Pemeriksaan

Pada Gambar 4.28 digunakan pada saat *user* menekan tombol Tindakan pada *groupbox* Detil Pemeriksaan Gambar 4.27 Form Pemeriksaan sehingga muncul Form Detil Pemeriksaan yang digunakan untuk mengelola data tindakan medis yang di berikan dokter kepada pasien serta pendiagnosaan penyakit pasien.

Form resep		Data resep																																						
Kode Pemeriksaan	<input type="text" value="RM-0000069"/>	<input type="button" value="Cari"/>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Obat</th> <th>Satuan</th> <th>Aturan Pakai</th> <th colspan="2">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>			Nama Obat	Satuan	Aturan Pakai	Keterangan																															
Nama Obat	Satuan	Aturan Pakai				Keterangan																																		
Kode Resep	<input type="text" value="R-0000023"/>																																							
Kode Obat	<input type="text" value="B-0000006"/>	<input type="button" value="Cari"/>																																						
Nama Obat	<input type="text" value="Acyclovir"/>																																							
Satuan	<input type="text" value="Pil/tablet"/>																																							
Aturan Pakai	<input type="text" value="3x1"/>																																							
Keterangan	<input type="text" value="Setelah Makan"/>																																							
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Batal"/>																																								

Gambar 4.29. Desain Input Resep

Pada Gambar 4.29 digunakan pada saat *user* menekan tombol resep pada *groupbox* Detil Pemeriksaan Gambar 4.27 Form Pemeriksaan sehingga muncul Form Resep yang digunakan untuk mengelola data resep yang di berikan dokter kepada pasien.

Form Pembayaran		Biaya Pemeriksaan																							
Kode Pembayaran	<input type="text" value="B-0000031"/>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Tindakan</th> <th>Keterangan</th> <th>Sub Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>			Nama Tindakan	Keterangan	Sub Total																		
Nama Tindakan	Keterangan				Sub Total																				
Kode Pemeriksaan	<input type="text" value="RM-0000069"/>	<input type="button" value="Cari"/>																							
Kode Pasien	<input type="text" value="P-0000023"/>																								
Nama	<input type="text" value="Rodhiyah"/>																								
Jenis Pasien	<input type="text" value="Asuransi"/>																								
Keterangan	<input type="text" value="-"/>																								
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Batal"/>			<table> <tr> <td>Total</td> <td><input type="text" value="25000"/></td> </tr> <tr> <td>Bayar</td> <td><input type="text" value="30000"/></td> </tr> <tr> <td>Kembali</td> <td><input type="text" value="5000"/></td> </tr> </table>		Total	<input type="text" value="25000"/>	Bayar	<input type="text" value="30000"/>	Kembali	<input type="text" value="5000"/>															
Total	<input type="text" value="25000"/>																								
Bayar	<input type="text" value="30000"/>																								
Kembali	<input type="text" value="5000"/>																								
Data Pembayaran																									
Filter	<input type="text"/>																								
Kode Pembayaran	Tanggal	Kode Pasien	Nama	Total																					

Gambar 4.30. Desain Input Pembayaran

Pada gambar 4.30 merupakan gambar desain input Pembayaran. Desain input Pembayaran digunakan untuk mengelola data-data pembayaran. Dalam desain input pembayaran terdapat tiga *groupbox* yaitu *groupbox* form pembayaran digunakan untuk mengelola data pembayaran. Dalam form pembayaran user hanya mengisi data kode pemeriksaan maka data yang lain akan terisi sesuai data pemeriksaan yang telah disimpan. Tombol simpan, ubah, batal dan cetak digunakan untuk *maintenance* data pembayaran. Selanjutnya *groupbox* biaya pemeriksaan digunakan untuk mengetahui data biaya tindakan yang diberikan dokter kepada pasien saat pemeriksaan. Sedangkan *groupbox* data pembayaran digunakan untuk melakukan pencarian data pembayaran berdasarkan *filter* yang ada dan menampilkan data pembayaran.

B. Desain Output

Desain output merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu laporan. Pada sistem informasi manajemen Puskesmas Tanggulangin dibuat beberapa desain output sebagai *interface* dari laporan.

	PUSKESMAS TANGGULANGIN Jl. Putat Selatan No.36 Telp 031 - 876544
Kode Pasien :	
Nama Pasien :	
KESEHATAN ANDA KEPEDULIAN KAMI	
HARAP DIBAWA SETIAP BEROBAT	

Gambar 4.31 Desain Output Kartu Pasien

Pada Gambar 4.31 merupakan gambar desain output kartu pasien. Kartu pasien digunakan sebagai identitas bahwa sudah pernah berobat atau menjadi anggota pasien Puskesmas Tanggulangin.

Pada Gambar 4.32 merupakan gambar desain output resep. Resep digunakan untuk menebus obat yang diberikan dokter kepada pasien. Obat bisa langsung ditebus di puskesmas atau bias juga di apotik.

PUSKESMAS TANGGULANGIN Jl. Putat Selatan No.36 Telp 031 - 876544		
Tanggal :		Kode Resep :
Nama Dokter :		
Nama Obat	Aturan Pakai	Keterangan
Nama Pasien :		
Umur :		
Alamat :		

Gambar 4.32. Desain Output Resep

Pada Gambar 4.33 merupakan gambar desain output bukti pembayaran. Bukti pembayaran digunakan sebagai bukti jika pasien sudah melakukan pembayaran biaya tindakan medis. Jika pasien umum akan menerima bukti pembayaran, tetapi jika pasien asuransi tidak menerima bukti pembayaran karena pembayaran sudah menjadi pihak penyedia jasa asuransi.

PUSKESMAS TANGGULANGIN JI. Putat Selatan No.36 Telp 031 - 876544		
BUKTI PEMBAYARAN TINDAKAN MEDIS		
Kode Pembayaran :		
Nama Pasien :		
No.	Nama Tindakan	Harga
Total		
Nama Kasir :		
Tanggal :		

Gambar 33. Desain Output Bukti Pembayaran

PUSKESMAS TANGGULANGIN JI. Putat Selatan No.36					
UNIVERSITAS Dinamika					
LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN					
Tanggal Cetak :					
Periode :					
Tanggal	Kode Pendaftaran	Kode Pasien	Nama Pasien	Poli	Keterangan
Jumlah seluruh kunjungan :					
Jumlah kunjungan Pasien Asuransi :					
Jumlah kunjungan Pasien Umum :					
Jumlah kunjungan Ke Poli Umum :					
Jumlah kunjungan Ke Poli Anak :					
Jumlah kunjungan Ke Poli Gigi :					
Mengetahui					
Kepala Puskesmas					

Gambar 4.34. Desain Output Laporan Kunjungan Pasien

Pada Gambar 4.34 merupakan gambar desain output laporan kunjungan pasien. Desain output laporan kunjungan pasien digunakan untuk menampilkan laporan tentang data-data kunjungan pasien. Terdapat beberapa *filter* dalam menampilkan hasil laporan yaitu berdasarkan kode pasien dan periode. Tombol cari digunakan untuk menampilkan hasil laporan berdasarkan *filter* yang dipilih dan tombol tampilkan semua digunakan untuk menampilkan seluruh data kunjungan tanpa adanya *filter*.

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Putat Selatan No.36

LAPORAN KESEHATAN PASIEN

Tanggal Cetak :
 Periode :

Tanggal	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Anamnese	Penyakit

Jumlah seluruh Pemeriksaan :
 Jumlah Pemeriksaan Pasien Pria :
 Jumlah Pemeriksaan Pasien Wanita :
 Jumlah Pemeriksaan Ke Poli Umum :
 Jumlah Pemeriksaan Ke Poli Anak :
 Jumlah Pemeriksaan Ke Poli Gigi :

Mengetahui

Kepala Puskesmas

Gambar 4.35. Desain Output Laporan Kesehatan Pasien

Pada Gambar 4.35 merupakan gambar desain output laporan kesehatan pasien. Desain output laporan kesehatan pasien digunakan untuk menampilkan laporan tentang data-data rekam medis pasien. Terdapat *filter* dalam menampilkan

hasil laporan yaitu berdasarkan kode pasien. Tombol cari digunakan untuk menampilkan hasil laporan berdasarkan *filter* yang dipilih dan tombol tampilkan semua digunakan untuk menampilkan seluruh data pasien tanpa adanya *filter*.

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Putat Selatan No.36

LAPORAN 10 BESAR PENYAKIT

Tanggal Cetak :
 Periode :

Nama Penyakit	Jumlah Kasus

Jumlah Seluruh penyakit :
 Penyakit Yang Sering diderita Pasien :
 Jumlah Kasus :

Mengetahui

Kepala Puskesmas

Gambar 4.36. Desain Output Laporan 10 Besar Penyakit

Pada Gambar 4.36 merupakan gambar desain output laporan 10 Besar Penyakit. Desain output laporan 10 Besar Penyakit digunakan untuk menampilkan laporan tentang data-data penyakit yang sering di derita pasien Puskesmas Tanggulangin. Terdapat *filter* dalam menampilkan hasil laporan yaitu berdasarkan periode. Tombol cari digunakan untuk menampilkan hasil laporan berdasarkan

filter yang dipilih dan tombol tampilkan semua digunakan untuk menampilkan seluruh data penyakit tanpa adanya *filter*.

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Putat Selatan No.36

LAPORAN PENDAPATAN

Tanggal Cetak :
 Periode :

Tanggal	Kode Pembayaran	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Pasien	Total

Total seluruh Pembayaran :
 Total Pembayaran Pasien Umum :
 Total Pembayaran Pasien Asuransi :
 Total Pembayaran Dari Poli Umum :
 Total Pembayaran Dari Poli Anak :
 Total Pembayaran Dari Poli Gigi :

Mengetahui

Kepala Puskesmas

Gambar 4.37. Desain Output Laporan Pendapatan

Pada Gambar 4.37 merupakan gambar desain output Laporan Pendapatan. Desain output laporan pendapatan digunakan untuk menampilkan laporan tentang data-data pendapatan. Terdapat *filter* dalam menampilkan hasil laporan yaitu berdasarkan periode. Tombol cari digunakan untuk menampilkan hasil laporan berdasarkan *filter* yang dipilih dan tombol tampilkan semua digunakan untuk menampilkan seluruh data penyakit tanpa adanya *filter*.

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

5.1 Mengimplementasikan sistem

Mengimplementasikan sistem merupakan tahap pengujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Implementasi dilakukan oleh dua orang, yaitu penganalisa sistem dan pendesain input output. Desain *form* yang telah dibuat oleh pendesain input output cukup sesuai untuk mengimplementasikan sistem, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

5.1.1 Kebutuhan Sistem

Berikut ini adalah hardware dan software minimal yang dibutuhkan untuk menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Tanggulangin, yaitu:

a. Hardware

1. Microprocessor Pentium IV atau yang lebih tinggi
2. VGA dengan resolusi 800 x 600 atau yang lebih tinggi dan mendukung Microsoft Windows
3. RAM 512 atau yang lebih tinggi

b. Software

1. Sistem Operasi Microsoft Windows XP/Vista/7
2. Sql Server 2005
3. Microsoft Office 2010

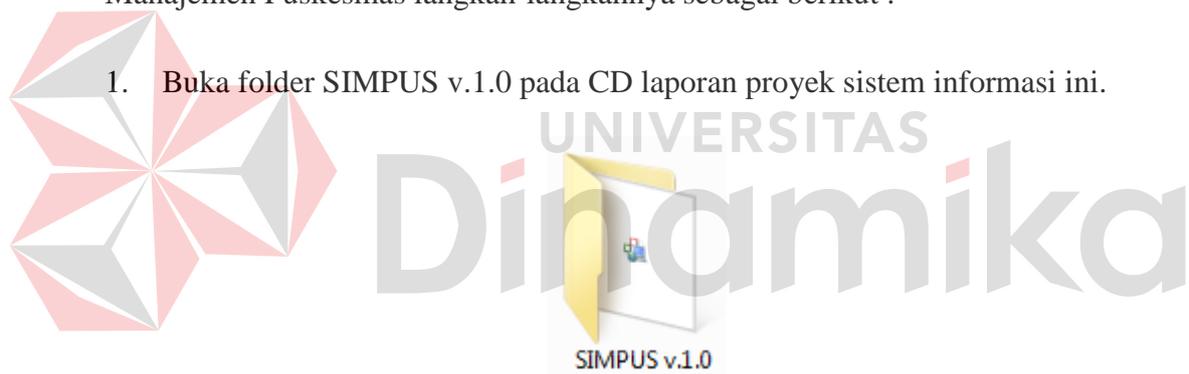
5.1.2 Instalasi Program

Dalam tahap ini, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap penginstalan perangkat lunak. Berikut langkah-langkah penginstalan:

1. Install SQL Server 2005.
2. Install GemBox Spreadsheet
3. Install Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS v.1.0)

5.1.3 Cara Setup Program

Setelah semua komponen yang dibutuhkan telah terpenuhi, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menginstal program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas langkah-langkahnya sebagai berikut :



Gambar 5.1 Folder SIMPUS v.1.0

2. Klik 2 kali pada file SIMPUS v.1.0. seperti yang ada pada gambar 5.2 di bawah ini.



Gambar 5.2 Icon SIMPUS v.1.0

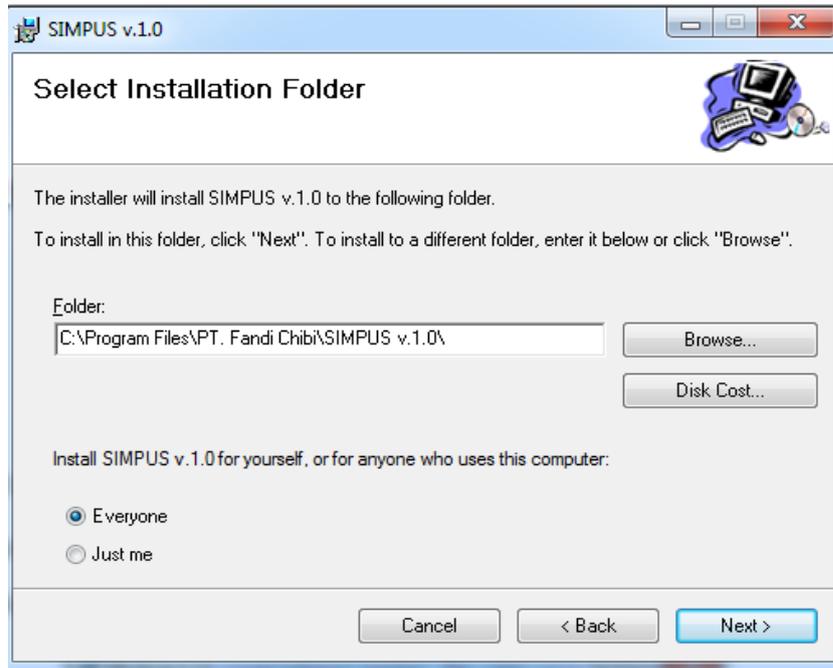
3. Setelah di-klik 2 kali, maka akan muncul jendela instalasi seperti pada gambar berikut ini :



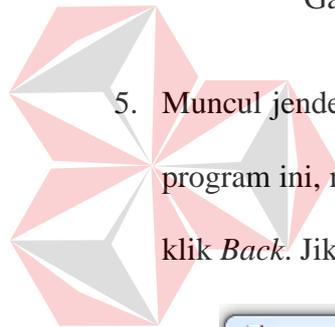
Gambar 5.3 Jendela instalasi

4. Klik *Next*, lalu akan muncul pilihan lokasi folder instalasi program untuk meletakkan file dari program sistem informasi manajemen puskesmas ini.

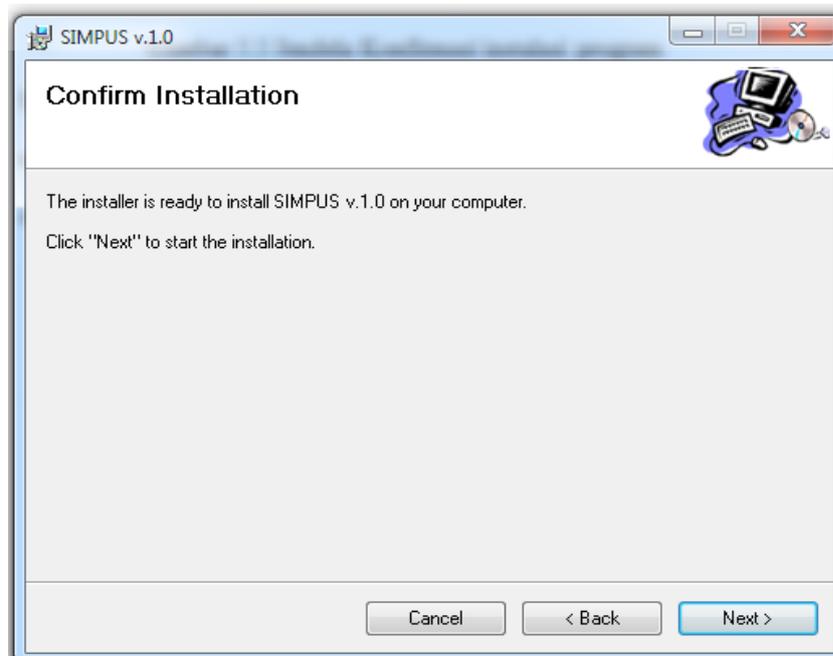
Lokasi dari file ini dapat diubah dengan meng-klik tombol *browse*, lalu meletakkannya dalam folder sesuai dengan yang diinginkan. Untuk mengetahui informasi mengenai ukuran file dan sisa memori yang tersedia, klik *button Disk Cost*. Jika telah selesai mengatur semua, silakan klik *Next*. Untuk pilhan *Everyone* program akan digunakan disemua user namun jika *Just Me* maka program akan dijalankan pada user yang menginstal program ini. Jika ingin kembali ke langkah yang sebelumnya, klik *Back*. Jika ingin membatalkan instalasi klik *Cancel*.



Gambar 5.4 Jendela untuk mengatur folder instalasi

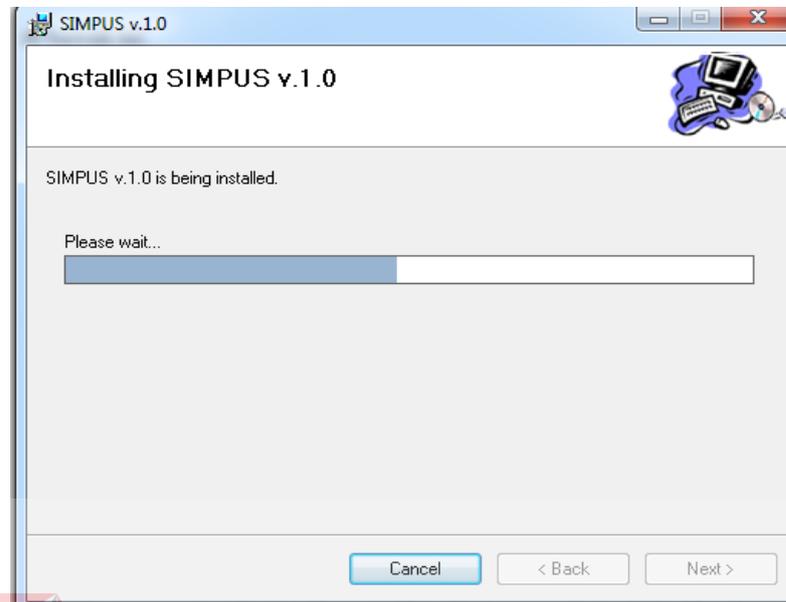


5. Muncul jendela untuk mengkonfirmasi instalasi. Jika yakin untuk menginstal program ini, maka klik *Next*. Jika ingin kembali ke langkah yang sebelumnya, klik *Back*. Jika ingin membatalkan instalasi klik *Cancel*.



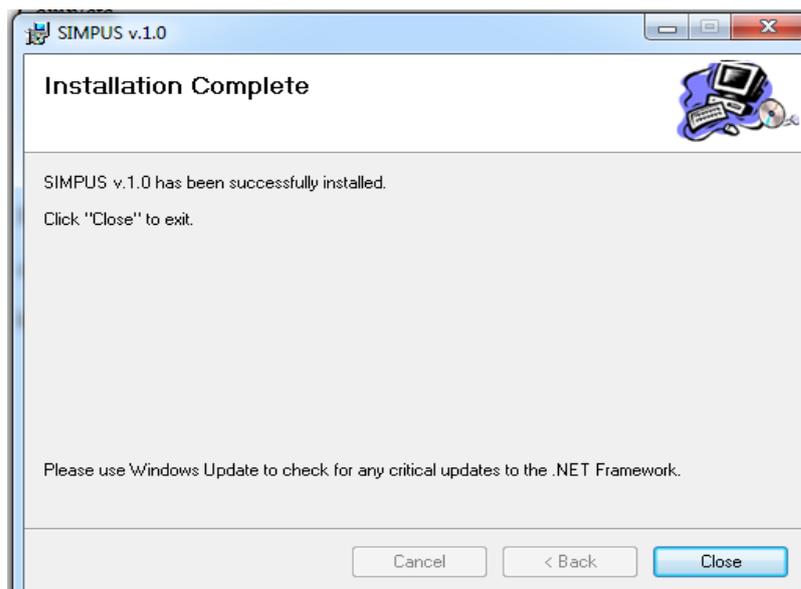
Gambar 5.5 Jendela Konfirmasi instalasi program

- Setelah mengklik *Next*, maka akan muncul sebuah jendela yang akan menunjukkan progress dari proses instalasi program ini seperti pada gambar di bawah ini.



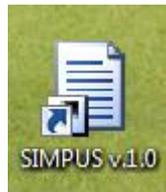
Gambar 5.6 Jendela Proses Instalasi Program

- Apabila proses instalasi sukses maka akan muncul jendela *Installation Complete*.



Gambar 5.7 Jendela yang menunjukkan instalasi selesai

8. Pada desktop akan keluar shortcut dan program baru pada menu Start. Anda dapat menamai kembali shortcut tersebut dan sesuaikan icon dengan keinginan anda.



Gambar 5.8 Shortcut Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas

5.2 Penjelasan Pemakaian Program

Dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang hasil dari program yang telah dibuat beserta cara penggunaannya. Penjelasan program akan dimulai dari halaman *home*, dalam halaman *home* terdapat *Linkbutton Login* yang akan menampilkan form *login*. Form *login* digunakan untuk validasi *user* dalam penggunaan program. Dalam form *login* terdapat data *username* dan *password* yang harus diisi oleh *user*, seperti pada Gambar 5.1. Jika *user* tidak tepat dalam menginputkan data, maka akan muncul *Messagebox* seperti pada Gambar 5.2.



Gambar 5.9. Form Login



Gambar 5.10. *Messagebox* Login

Jika *user* benar dalam menginputkan data *username* dan *password*, maka *user* dapat menggunakan program sesuai hak akses yang dimiliki, seperti pada Gambar 5.11.



Gambar 5.11. Menu Home

Hak akses dalam program ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu hak akses untuk bagian admin, bagian pendaftaran, dokter dan kepala puskesmas. Admin dapat mengakses semua menu yang ada, diantaranya semua menu-menu master, menu-menu transaksi dan menu-menu laporan. Pendaftaran hanya bisa mengakses menu pasien, pendaftaran dan menu laporan kunjungan pasien. Dokter memiliki hak akses untuk menu pemeriksaan, pembayaran dan laporan kesehatan pasien. Kepala puskesmas hanya dapat mengakses semua menu-menu laporan saja.

5.2.1 Form Master

Dalam aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas terdapat menu-menu master. Menu-menu master digunakan untuk mengakses form-form master yang ada pada program. Form-form master digunakan untuk mengelola data-data yang ada. Penjelasan tentang manfaat dan cara penggunaan masing-masing form master dijelaskan lebih detail pada penjelasan berikut ini.

A. Form Master Pegawai

Form Master Pegawai digunakan untuk mengelola data-data pegawai puskesmas terutama data-data pegawai yang memiliki hak akses terhadap program. Dalam form master pegawai terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form master pegawai dan data pegawai. *Groupbox* form master pegawai digunakan untuk mengelola data pegawai yaitu menambah dan merubah data-data pegawai. Sedangkan *groupbox* data pegawai digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data-data pegawai yang telah tersimpan.

Pada form master pegawai terdapat data-data yang wajib diisi yaitu data kode pegawai, nama, jabatan, alamat, *username* dan *password*. Data kode pegawai terisi secara otomatis ketika menu form master pegawai dibuka.

Master Pegawai

Form Pegawai

Kode Pegawai: K-000002 Nama Pegawai: Drg. Diah Nurani W.

Jabatan: Kepala Puskesmas Tempat/Tgl Lahir: Sidoarjo 30 October 1985

Alamat: Tanggulangin

Jenis Kelamin: Wanita Telepon: 08755688387

Status Kawin: Kawin User Name: dr diah

Agama: Islam Password: 2

Simpan Ubah Batal

Data Pegawai

Filter: []

KD_PEGAWAI	NAMA	JABATAN	ALAMAT
K-0000001	admin	admin	
K-0000002	Drg. Diah Nurani W.	Kepala Puskesmas	Tanggulangin
K-0000003	Dr. Nunik Winarsih	Dokter Umum	Tanggulangin
K-0000004	Dr. Widiyastuti	Dokter Anak	tanggulangin
K-0000005	Drg. Erni Wahyuni	Dokter Gigi	Tanggulangin
K-0000006	M. Rohim	Bag. Pendaftaran	Tanggulangin
K-0000007	Apank	Dokter Umum	dolly

Gambar 5.12. Form Master Pegawai

Dalam form master pegawai juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data dan tombol ubah digunakan untuk mengubah data. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

Pada *groupbox* data pegawai terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data pegawai berdasarkan kode pegawai, nama, jabatan, alamat, agama, jenis kelamin dan status kawin yang ingin dicari, yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. *User* juga dapat mengubah data yang dipilih

dengan memilih pada data yang ada di *table* pegawai, maka data-data pegawai yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form master pegawai. Setelah itu *user* dapat melakukan perubahan pada data-data pegawai tersebut.

B. Form Master Pasien

Form Master Pegawai digunakan untuk mengelola data-data pasien puskesmas. Dalam form master pasien terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form master pasien dan data pasien. *Groupbox* form master pasien digunakan untuk mengelola data pasien yaitu menambah dan merubah data-data pasien serta mencetak kartu pasien. Sedangkan *groupbox* data pasien digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data-data pasien yang telah tersimpan.

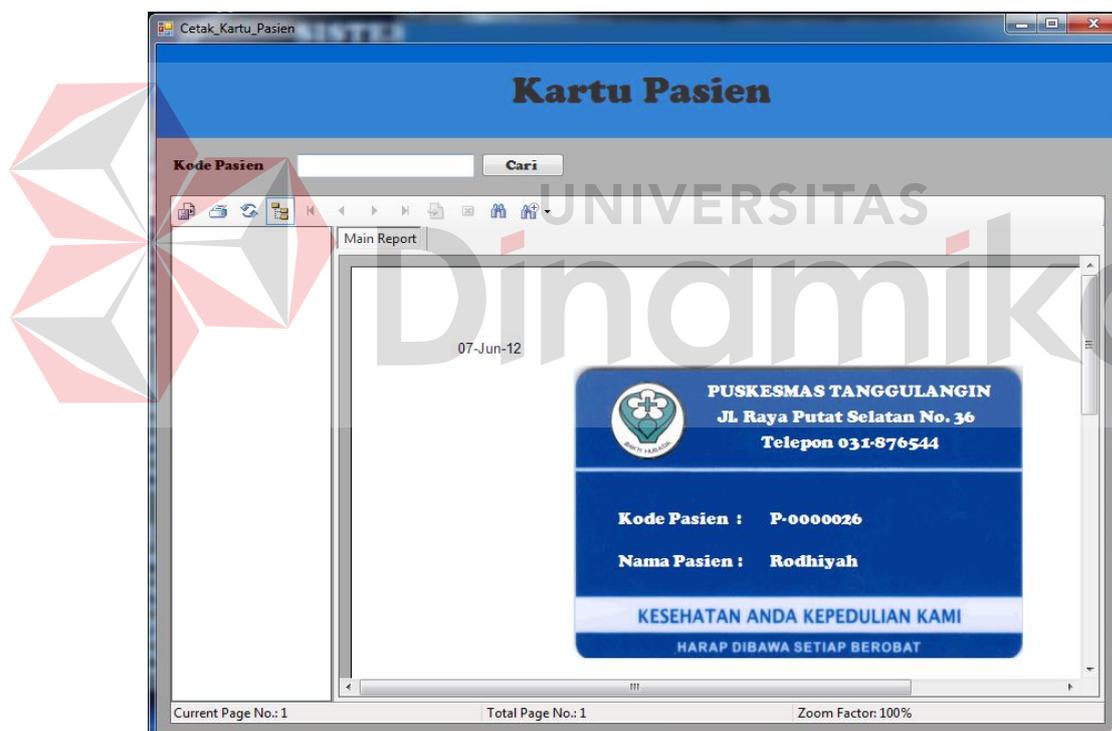
The screenshot shows the 'Master Pasien' application window. The title bar reads 'Master Pasien'. The main content area is divided into two sections. The top section, 'Form Pasien', contains a grid of input fields for patient details: 'Kode Pasien' (P.0000026), 'Nama Pasien' (Rodhiyah), 'Jenis Pasien' (Asuransi), 'Tempat/Tgl Lahir' (Sidoarjo, 23 May 1991), 'Umur' (22 Tahun), 'Jenis Kelamin' (Wanita), 'Status Marital' (Kawin), 'Telepon' (098765467500), 'Gol. Darah' (A+), 'Agama' (Islam), and 'Pekerjaan' (guru). Below these fields are buttons for 'Simpan', 'Ubah', 'Cetak', and 'Batal'. To the right of the form is a small icon of a person wearing a headband. The bottom section, 'Data Pasien', includes a 'Filter' dropdown and a table with the following data:

	KD_PASIEN	NAMA	JENIS_PASIEN	ALAMAT
▶	P.0000026	Rodhiyah	Asuransi	Putat rt 6 rw 2
	P.0000027	indah suryani	Umum	Sentul rt 2 rw 2
	P.0000028	Anita Silfia	Umum	kali dawir rt 4 rw 1
	P.0000029	Aviva nurul	Umum	Banjar asri rt 4 rw 2
	P.0000030	ida ayu swandira	Asuransi	putat rt 8 rw 2
	P.0000031	zainul ibad	Umum	putat rt 1 rw 2
	P.0000032	silvi ani p.	Umum	banjar panji rt8 rw 2
	P.0000033	agus salim	Umum	putat rt 4 rw 1
	P.0000034	diah abadiah	Umum	gempol sari rt 5 rw 2

Gambar 5.13. Form Master Pasien

Pada form master pasien terdapat data-data yang wajib diisi yaitu data kode pasien, nama, jenis pasien dan alamat. Data kode pasien terisi secara otomatis ketika menu form master pasien dibuka.

Dalam form master pasien juga terdapat tombol simpan, ubah, cetak dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data, tombol ubah digunakan untuk mengubah data dan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi. Sedangkan tombol cetak digunakan untuk mencetak kartu pasien, dengan menggunakan tombol cetak maka akan muncul form cetak kartu pasien, seperti Gambar 5.14.



Gambar 5.14. Form Cetak Kartu Pasien

Pada *groupbox* data pasien terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data pasien berdasarkan kode pasien, nama, jenis pasien, alamat, jenis kelamin, golongan darah, status kawin, agama dan pekerjaan yang ingin dicari, yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. *User* juga

dapat mengubah data yang dipilih dengan memilih pada data yang ada di *table* pegawai, maka data-data pegawai yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form master pasien. Setelah itu *user* dapat melakukan perubahan pada data-data pasien tersebut.

C. Form Master Poli

Form Master Poli digunakan untuk mengelola data-data poli yang ada di puskesmas. Dalam form master poli terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form master poli dan data poli. *Groupbox* form master poli digunakan untuk mengelola data poli yaitu menambah dan merubah data-data poli. Sedangkan *groupbox* data poli digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data-data poli yang telah tersimpan.

Pada form master poli terdapat data-data yang wajib diisi yaitu data kode poli dan nama poli. Data kode poli terisi secara otomatis ketika menu form master poli dibuka.

KD_POLI	NAMA_POLI	KETERANGAN
01	Umum	
02	Anak	
03	Gigi	

Gambar 5.15. Form Master Poli

Dalam form master poli juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data dan tombol ubah digunakan untuk mengubah data. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

Pada *groupbox* data poli terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data poli berdasarkan kode poli dan nama poli yang ingin dicari, yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. *User* juga dapat mengubah data yang dipilih dengan memilih pada data yang ada di *table* poli, maka data-data poli yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form master poli. Setelah itu *user* dapat melakukan perubahan pada data-data poli tersebut.

D. Form Master Obat

Form Master Obat digunakan untuk mengelola data-data obat yang ada di puskesmas. Dalam form master obat terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form master obat dan data obat. *Groupbox* form master obat digunakan untuk mengelola data obat yaitu menambah dan merubah data-data obat. Sedangkan *groupbox* data obat digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data obat yang telah tersimpan.

Pada form master obat terdapat data-data yang wajib diisi yaitu data kode obat, nama obat dan satuan. Data kode obat akan terisi secara otomatis ketika menu form master obat dibuka.

Dalam form master obat juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data dan tombol ubah digunakan untuk mengubah data. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

KD_OBAT	NAMA_OBAT	SATUAN	KETERANG
B-0000019	LAMIVOX	Piil / Tablet	150 MG
B-0000020	LAVIR	Piil / Tablet	150 MG
B-0000021	LOPIMUNE	Kapsul	133 MG
B-0000022	NELVIR	Sirup	50 MG
B-0000023	NERAVIR	Sirup	10 MG
B-0000024	NEVIMUNE	Sirup	50 MG
B-0000025	NEVIR	Piil / Tablet	200 MG
B-0000026	ODVIR	Piil / Tablet	600 MG

Gambar 5.16. Form Master Obat

Pada *groupbox* data obat terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data obat berdasarkan kode obat, nama poli dan satuan obat yang ingin dicari, yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. *User* juga dapat mengubah data yang dipilih dengan memilih pada data yang ada di *table* obat, maka data-data obat yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form master obat. Setelah itu *user* dapat melakukan perubahan pada data-data obat tersebut.

E. Form Master Penyakit

Form Master Penyakit digunakan untuk mengelola data-data penyakit yang ditangani di puskesmas. Dalam form master penyakit terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form master penyakit dan data penyakit. *Groupbox* form master

penyakit digunakan untuk mengelola data penyakit yaitu menambah dan merubah data-data penyakit. Sedangkan *groupbox* data penyakit digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data penyakit yang telah tersimpan.

	KD_PENYAKIT	PENYAKIT	KETERANGAN
▶	S-0000001	Tipes	
	S-0000002	Flu	
	S-0000003	campak	
	S-0000004	Ispa	
	S-0000005	Tenggorokan	
	S-0000006	Sesak Nafas	
	S-0000007	Demam	panas
	S-0000008	Kolera	

Gambar 5.17. Form Master Penyakit

Pada form master penyakit terdapat data-data yang wajib diisi yaitu data kode penyakit dan nama penyakit. Data kode penyakit akan terisi secara otomatis ketika menu form master penyakit dibuka.

Dalam form master penyakit juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data dan tombol ubah digunakan untuk mengubah data. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

Pada *groupbox* data penyakit terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data penyakit berdasarkan kode penyakit dan nama penyakit yang ingin dicari,

yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. *User* juga dapat mengubah data yang dipilih dengan memilih pada data yang ada di *table* penyakit, maka data-data penyakit yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form master penyakit. Setelah itu *user* dapat melakukan perubahan pada data-data penyakit tersebut.

F. Form Master Tindakan

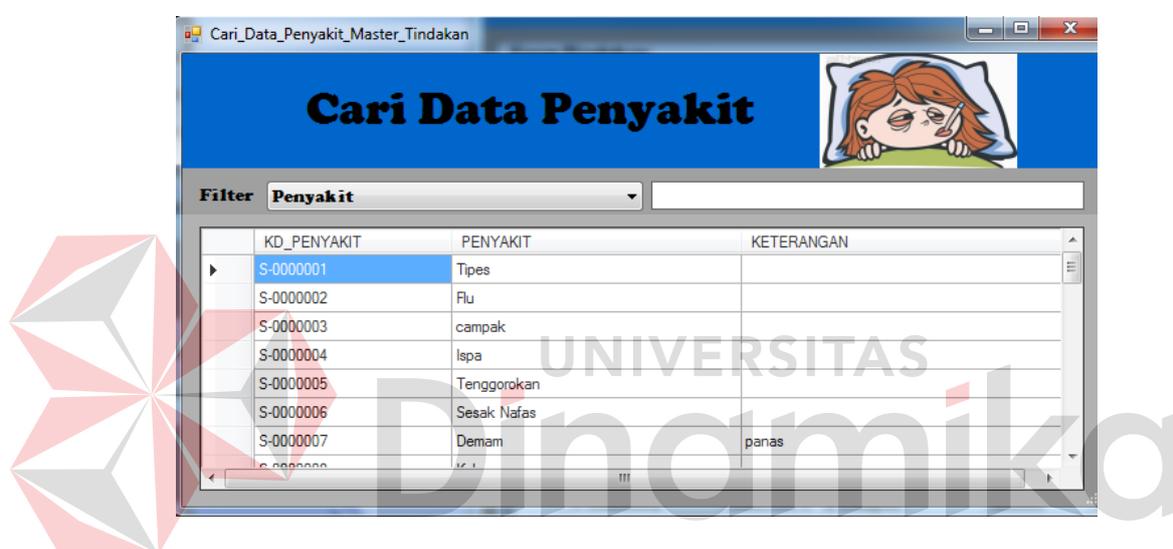
KD_TINDAKAN	NAMA_TINDAKAN	HARGA	KD_P
T-0000001	Rawat Luka Ringan	10000	S-0000013
T-0000002	Rawat Luka Besar	20000	S-0000013
T-0000003	Rawat Luka Bakar	20000	S-0000013
T-0000004	Jahitan 1 - 5 simpul	20000	S-0000013
T-0000005	Jahitan Lebih Dari 5 simpul	40000	S-0000013
T-0000006	Lepas Jahitan	10000	S-0000013
T-0000007	Khitatan	50000	S-0000013

Gambar 5.18. Form Master Tindakan

Form Master Tindakan digunakan untuk mengelola data-data tindakan yang diberikan kepada pasien di puskesmas. Dalam form master tindakan terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form master tindakan dan data tindakan. *Groupbox* form master tindakan digunakan untuk mengelola data tindakan yaitu menambah

dan merubah data-data tindakan. Sedangkan *groupbox* data tindakan digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data tindakan yang telah tersimpan.

Pada form master tindakan terdapat data-data yang wajib diisi yaitu data kode tindakan, nama tindakan, harga dan kode penyakit. Data kode tindakan akan terisi secara otomatis ketika menu form master tindakan dibuka. Sedangkan data kode penyakit dapat diisi menggunakan tombol cari, maka akan tampil form cari data penyakit seperti Gambar 5.19.



Gambar 5.19. Form Cari Data Penyakit

Dalam form master tindakan juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data dan tombol ubah digunakan untuk mengubah data. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

Pada *groupbox* data tindakan terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data tindakan berdasarkan kode tindakan dan nama tindakan yang ingin dicari, yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. *User* juga dapat mengubah data yang dipilih dengan memilih pada data yang ada di *table* tindakan, maka data-data tindakan yang dipilih akan terisi ke data-data yang

ada di form master tindakan. Setelah itu *user* dapat melakukan perubahan pada data-data penyakit tersebut.

Pada form cari data penyakit terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data penyakit berdasarkan kode penyakit dan nama penyakit yang ingin dicari, yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan sesuai *filter* yang dipilih. Setelah itu *User* dapat memilih data yang dipilih dengan memilih pada data yang ada di *table* penyakit, maka data kode penyakit yang dipilih akan terisi ke data kode penyakit yang ada di form master tindakan.

5.2.2 Form Transaksi

Menu-menu transaksi pada form utama terdiri dari tiga menu, yaitu menu transaksi pendaftaran, pemeriksaan dan pembayaran. Form-form master digunakan mengelola data-data transaksi yang ada.

A. Form Transaksi Pendaftaran

Form Pendaftaran digunakan untuk mengelola data-data kunjungan poli yang dilakukan oleh pasien setiap harinya. Dalam form pendaftaran terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form pendaftaran dan *groupbox* data pendaftaran. Form pendaftaran digunakan untuk mengelola data kunjungan poli yaitu menambah data-data kunjungan poli. Sedangkan form data pendaftaran digunakan untuk menampilkan dan melakukan pencarian data-data kunjungan poli yang telah tersimpan, data-data yang tampil dalam *table* data pendaftaran adalah data-data pendaftaran yang tersimpan.

The screenshot shows a web application window titled "Pendaftaran". At the top, there are two circular icons: one with a person and a green plus sign, and another with a person wearing glasses. The main heading is "Pendaftaran". Below this is a "Form Pendaftaran" section with several input fields: "Kode Pendaftaran" (D-0000057), "Kode Pasien" (P.0000026) with "Cari" and "Baru" buttons, "Nama Pasien" (Rodhiyah), "Umur" (22) with "Tahun" label, "Poli Tujuan" (Gigi) with a dropdown arrow, and "Keterangan" (cabut gigi). To the right of the form is a large blue circular button that says "REGISTER NOW!". Below the form are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Batal".

Below the form is a "Data Pendaftaran" section with a "Filter" dropdown and a table of registration data.

KD_PENDAFTARAN	TANGGAL	KD_PASIEN	NAMA
D-0000015	22 April 20...	P-0000004	Chariadi
D-0000016	23 April 20...	P-0000035	M. Zaim
D-0000017	24 April 20...	P-0000031	zainul ibad
D-0000018	24 April 20...	P-0000015	M. Nafik Setiawan
D-0000019	25 April 20...	P-0000003	Nur Chasanah
D-0000020	26 April 20...	P-0000035	M. Zaim
D-0000021	28 April 20...	P-0000024	Lailatul R
D-0000022	28 April 20...	P-0000005	M. fathur rohman

Gambar 5.20. Form Pendaftaran

Pada form pendaftaran terdapat data-data yang wajib diisi yaitu kode pendaftaran, kode pasien dan poli tujuan. Data kode pendaftaran akan terisi secara otomatis ketika menu form pendaftaran dibuka. Kode pasien dapat diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data kode pasien, seperti pada Gambar 5.21. Jika pasien tergolong pasien baru maka *user* dapat menggunakan fasilitas tombol baru yang terletak disebelah kanan tombol cari, tombol ini akan menuju pada form master pasien. Data nama pasien dan umur akan terbentuk secara otomatis ketika id pasien terisi.

	KD_PASIEAN	NAMA	JENIS_PASIEAN	ALAMAT	TEMPAT_LAHIR	TANGGAL_LAHIR	
	P-0000023	M. zuhdi	Umum	sentul rt 5 rw 1	Sidoarjo	19-Aug-66 10:09:...	4
	P-0000024	Lailatul R	Umum	Gempol Sari rt 3 r...	Sidoarjo	14-Jun-94 10:11:...	1
	P-0000025	Wita silviah	Umum	banjarpanji rt 1 rw 3	Sidoarjo	10-Oct-88 10:11:...	2
	P-0000026	Rodhiyah	Asuransi	Putat rt 6 rw 2	Sidoarjo	23-May-90 10:13:...	2
	P-0000027	indah suryani	Umum	Sentul rt 2 rw 2	sidorajo	16-May-89 10:14:...	2
	P-0000028	Anita Sifia	Umum	kali dawir rt 4 rw 1	Sidoarjo	07-Nov-63 10:15:...	4
	P-0000029	Aviva nurul	Umum	Banjar asri rt 4 rw 2	sidoarjo	01-Jan-06 10:18:...	6

Gambar 5.21. Form Cari Data Pasien

Dalam form cari data pasien terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian berdasarkan kode pasien, nama, jenis pasien, alamat, jenis kelamin, golongan darah, status kawin, agama dan pekerjaan yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. *User* dapat melakukan memilih pada data yang ada di *table* pasien. Maka data pasien yang diilih akan terisi ke data pasien dalam form pendaftaran.

Dalam form pendaftaran juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pendaftaran dan tombol ubah digunakan untuk mengubah data. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

Pada *groupbox* data pendaftaran terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data pendaftaran berdasarkan kode pendaftaran, tanggal, id pasien dan nama yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. *User* dapat memilih data yang ada di *table* pendaftaran, maka data-data pendaftaran yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form pendaftaran. Dalam fasilitas ini, *user* hanya dapat melihat rincian data-data kunjungan yang terjadi di setiap

kode pendaftaran tersebut, karena dalam transaksi tidak diizinkan untuk merubah atau menghapus data-data transaksi yang terjadi.

B. Form Transaksi Pemeriksaan

Form Pemeriksaan digunakan untuk mengelola data-data pemeriksaan pasien yang terjadi di setiap poli. Dalam form pemeriksaan terdapat empat *groupbox* yaitu *groupbox* form pemeriksaan, *groupbox* detil pemeriksaan, *groupbox* history pasien dan *groupbox* data pemeriksaan seperti pada Gambar 5.22.

The screenshot shows a web-based application window titled 'Pemeriksaan'. It features a header with a nurse icon on the left and a doctor icon on the right. The main content area is divided into four main sections:

- Form Pemeriksaan:** Contains input fields for 'Poli' (set to 'Umum'), 'Kode Pemeriksaan' (RM-0000069), 'Kode Pendaftaran', 'Kode Pasien', 'Nama', and 'Gol. Darah'. There is a 'Cari' button next to the 'Kode Pendaftaran' field.
- Detil Pemeriksaan:** Contains two icons: a stethoscope labeled 'Tindakan' and a pill labeled 'Resep'.
- History Pasien:** A table with columns 'TANGGAL', 'NAMA_POLI', and 'PENYAKIT'. The first row contains an asterisk (*).
- Data Pemeriksaan:** A table with columns 'KD_PEMERIKSAAN', 'TANGGAL', 'KD_PASIEN', and 'NAMA'. It contains a list of examination records.

At the bottom of the form, there are 'Simpan' and 'Batal' buttons. A large watermark 'Dinamika' is overlaid on the center of the image.

KD_PEMERIKSAAN	TANGGAL	KD_PASIEN	NAMA
RM-0000001	12-April-12	P-0000004	Chariadi
RM-0000002	12-April-12	P-0000003	Nur Chasanah
RM-0000003	14-April-12	P-0000028	Anita Silfia
RM-0000004	14-April-12	P-0000019	Hayatul Masruriyah
RM-0000005	15-April-12	P-0000010	Astri nurul
RM-0000006	15-April-12	P-0000025	Wita silviah
RM-0000007	16-April-12	P-0000011	Nur Khoirah

Gambar 5.22. Form Pemeriksaan

Form pemeriksaan digunakan untuk mengelola data pemeriksaan pasien yaitu menambah data-data pasien sesuai dengan pendaftaran pasien. Pada form pemeriksaan terdapat data-data yang wajib diisi yaitu kode pemeriksaan dan kode

pendaftaran. Data kode pemeriksaan akan terisi secara otomatis ketika menu form pemeriksaan dibuka. Sedangkan kode pendaftaran dapat diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data kode pendaftaran, maka akan tampil form cari data pendaftaran sesuai pendaftaran pasien perpoli seperti pada Gambar 5.23. Jika tidak ada pasien yang mendaftar maka form cari data pendaftaran akan kosong jika ada yang mendaftar akan terisi sesuai urutan pendaftaran pasien. Hanya data-data pasien yang mendaftar di poli di tanggal tersebut dan data-data tersebut hanya data pasien yang berasal dari poli tersebut. Dalam form cari data pendaftaran terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian berdasarkan kode pendaftaran, kode pasien dan nama pasien yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. *User* dapat melakukan memilih pada data yang ada di *table* pendaftaran. Maka data pendaftaran yang diilih akan terisi ke dalam form pemeriksaan.

	KD_PENDAFTARAN	TANGGAL	KD_PASIEN	NAMA	UMUR	KETERANGAN
▶	D-0000054	05 June 2012	P-0000003	Nur Chasanah	4	gatal gatal
*						

Gambar 5.23. Form Cari Data Pendaftaran

Groupbox history pasien adalah berfungsi untuk menampilkan *history* kesehatan pasien berdasarkan kode pasien yang ada pada form pemeriksaan. Jadi

ketika data kode pasien terisi maka *history* pasien akan muncul secara otomatis berdasarkan kode pasien pasien yang ada pada form pemeriksaan.

Pada *groupbox* detil pemeriksaan terdapat dua tombol yaitu tombol tindakan dan tombol resep. Tombol tindakan digunakan untuk menampilkan form master tindakan medis seperti pada Gambar 5.24, dimana pada form master tindakan medis digunakan untuk mengelola data-data tindakan yang diberikan dokter kepada pasien.

Detil Pemeriksaan

Rincian Tindakan

Kode Pemeriksaan: RM-0000070

Anamnese: sesak napas, kepala pusing

Tensi: 145

Suhu: 33

Diagnosa: Sesak Nafas

Nama Tindakan:

Harga:

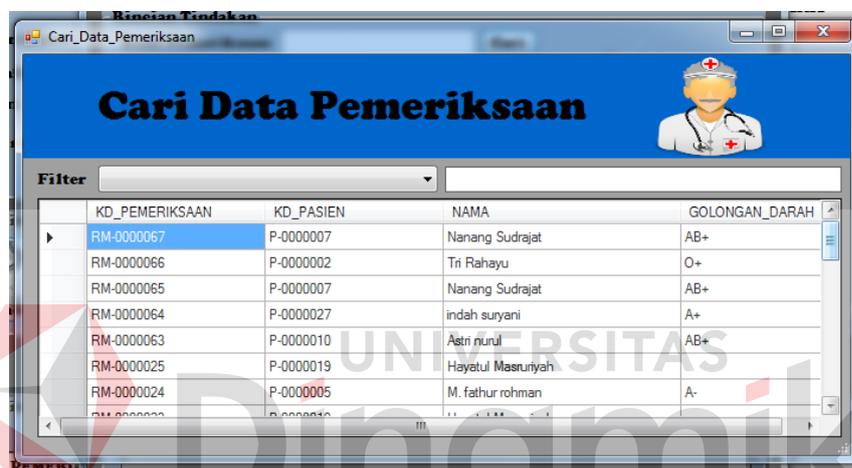
Keterangan:

	NAMA_TINDAKAN	HARGA	KETERANGAN
▶	Pasang Oksigen	5000	
*			

Gambar 5.24. Form Detil Pemeriksaan

Pada form data tindakan medis terdapat data yang harus diisi yaitu kode pemeriksaan, diagnose dan nama tindakan. Kode pemeriksaan dapat diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data kode pemeriksaan, seperti pada Gambar 5.25. Diagnosa dapat

diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data diagnosa, seperti pada Gambar 5.26. Nama tindakan dapat diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data nama tindakan, seperti pada Gambar 5.27. Tombol tampilkan digunakan untuk menampilkan data tindakan yang diberikan pada pasien. Sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan data-data yang telah terisi pada form data tindakan medis.



KD_PEMERIKSAAN	KD_PASIEN	NAMA	GOLONGAN_DARAH
RM-000067	P-000007	Nanang Sudrajat	AB+
RM-000066	P-000002	Tri Rahayu	O+
RM-000065	P-000007	Nanang Sudrajat	AB+
RM-000064	P-000027	indah suryani	A+
RM-000063	P-000010	Astri nurul	AB+
RM-000025	P-000019	Hayatul Masrurah	
RM-000024	P-000005	M. fathur rohman	A-

Gambar 5.25. Form Cari Data Pemeriksaan



KD_PENYAKIT	PENYAKIT	KETERANGAN
S-000001	Tipes	
S-000002	Flu	
S-000003	campak	
S-000004	Ispa	
S-000005	Tenggorokan	
S-000006	Sesak Nafas	
S-000007	Demam	panas

Gambar 5.26. Form Cari Data Penyakit

KD_TINDAKAN	NAMA_TINDAKAN	HARGA	KD_PENYAKIT
T-0000013	Korpus Alenium Hidung	15000	S-0000006
T-0000021	Pasang Oksigen	5000	S-0000006

Gambar 5.27. Form Cari Data Tindakan

Tombol Resep pada *groupbox* detil rekam medis digunakan untuk menampilkan form resep. Dalam form resep terdapat dua *groupbox* yaitu *groupbox* form resep dan *groupbox* data resep. Form resep digunakan untuk mengelola data resep yang diberikan pada pasien berdasarkan penyakit yang diderita oleh pasien. Sedangkan data resep digunakan untuk menampilkan data resep yang telah tersimpan berdasarkan kode resep.

NAMA_OBAT	SATUAN	ATURAN_PAKAI
*		

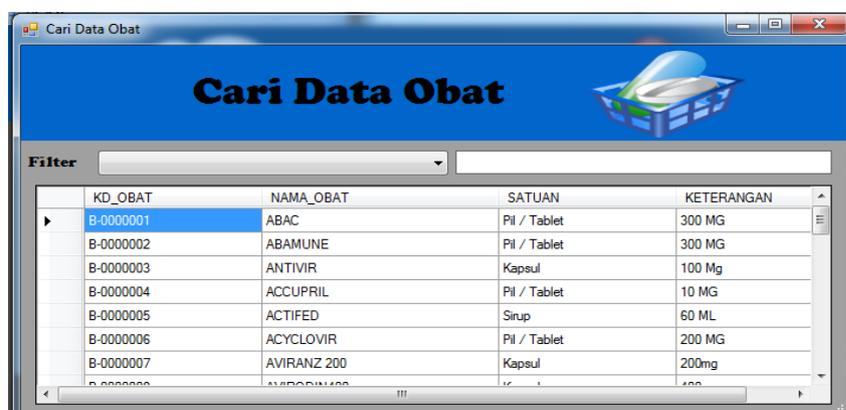
Gambar 5.28. Form Resep

Pada form resep terdapat data yang harus diisi yaitu kode pemeriksaan, kode resep dan kode obat. Kode pemeriksaan dapat diisi menggunakan fasilitas

penelitian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data kode pemeriksaan, seperti pada Gambar 5.29. Data kode resep akan terisi secara otomatis ketika menu form resep dibuka. Sedangkan kode obat dapat diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data kode obat, seperti pada Gambar 5.30. Dalam form resep juga terdapat tombol simpan, ubah dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data resep. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data yang telah tersimpan. Tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi. Sedangkan tombol cetak digunakan untuk mencetak data resep, maka akan muncul form cetak resep berdasarkan kode resep seperti Gambar 5.31.



Gambar 5.29. Form Cari Data Pemeriksaan



Gambar 5.30. Form Cari Data Obat

The screenshot shows a software window titled "Cetak Resep" (Print Prescription). At the top, there is a search bar labeled "Kode Resep" with the value "R-000005" and a "Cari" button. Below the search bar is a "Main Report" section containing a table with the following data:

PUSKESMAS TANGGULANGIN		
Jl. Putat Selatan no.36 Tanggulangin		
Telp. 031-876544		
13-Jun-12	R-000005	
Dr. Nunik Winarsih		
Nama Obat	Aturan Pakai	keterangan
LAMIVOX	3x1	sebelum makan
ACTIFED	3x1	setelah makan
Nama Pasien : Astri nurul		
Umur : 28		
Alamat : putat rt 6 rw 2		

At the bottom of the window, it shows "Current Page No.: 1", "Total Page No.: 1", and "Zoom Factor: 100%".

Gambar 5.31. Form Cetak Resep

Pada form cetak resep terdapat data yang harus diisi yaitu data kode resep. Tombol cari digunakan untuk menampilkan data resep yang akan dicetak berdasarkan data kode resep.

Pada form pemeriksaan juga terdapat tombol simpan dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pemeriksaann. Sedangkan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi.

Sedangkan pada *groupbox* data pemeriksaan terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data pemeriksaan berdasarkan kode pemeriksaan dan kode pasien yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. *User* dapat memilih data yang ada di *table* pemeriksaan, maka data-data pemeriksaan yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form pemeriksaan. Dalam fasilitas ini, *user* hanya dapat melihat rincian data-data pemeriksaan yang terjadi di setiap kode pemeriksaan tersebut, karena dalam transaksi tidak diizinkan untuk merubah atau menghapus data-data transaksi yang terjadi.

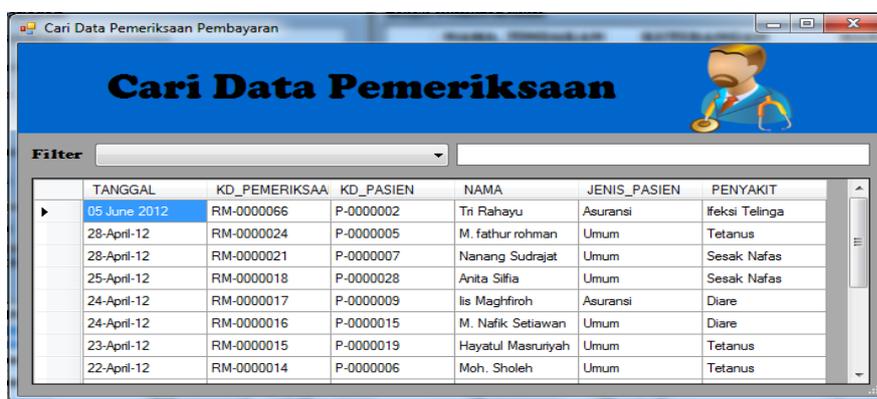
C. Form Transaksi Pembayaran

Form Pembayaran digunakan untuk mengelola data-data pembayaran tindakan pasien. Dalam form pembayaran terdapat tiga *groupbox* yaitu *groupbox* form pembayaran, *groupbox* biaya pemeriksaan dan *groupbox* data pembayaran.

Gambar 5.32. Form Pembayaran

Groupbox form pembayaran digunakan untuk mengelola data pembayaran yaitu menambah data-data pembayaran. Data kode pembayaran akan terisi secara otomatis ketika menu form pembayaran dibuka. Sedangkan kode pemeriksaan dapat diisi menggunakan fasilitas pencarian dengan menggunakan tombol cari yang ada di sebelah kanan data kode pemeriksaan, maka akan tampil form cari data pemeriksaan sesuai pemeriksaan pasien perpoli, seperti pada Gambar 5.33. Pada cari data pemeriksaan terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data pemeriksaan berdasarkan kode pemeriksaan dan kode pasien yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. *User* dapat memilih data yang

ada di *table* pemeriksaan, maka data-data pemeriksaan yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form pembayaran.



TANGGAL	KD_PEMERIKSAA	KD_PASIEAN	NAMA	JENIS_PASIEAN	PENYAKIT
05 June 2012	RM-000066	P-000002	Tri Rahayu	Asuransi	Infeksi Telinga
28-April-12	RM-000024	P-000005	M. fathur rohman	Umum	Tetanus
28-April-12	RM-000021	P-000007	Nanang Sudrajat	Umum	Sesak Nafas
25-April-12	RM-000018	P-000028	Anita Silfia	Umum	Sesak Nafas
24-April-12	RM-000017	P-000009	Iis Maghfiroh	Asuransi	Diare
24-April-12	RM-000016	P-000015	M. Nafik Setiawan	Umum	Diare
23-April-12	RM-000015	P-000019	Hayatul Masruryah	Umum	Tetanus
22-April-12	RM-000014	P-000006	Moh. Sholeh	Umum	Tetanus

Gambar 5.33. Form Cari Data Pemeriksaan

Pada *GroupBox* biaya pemeriksaan digunakan untuk menampilkan data biaya pemeriksaan dan data tindakan yang telah diberikan kepada pasien saat pemeriksaan berdasarkan kode pemeriksaan.

Sedangkan pada *groupBox* data pembayaran terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian data pembayaran berdasarkan kode pembayaran dan kode pasien yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. *User* dapat memilih data yang ada di *table* pembayaran, maka data-data pembayaran yang dipilih akan terisi ke data-data yang ada di form pembayaran. Dalam fasilitas ini, *user* hanya dapat melihat rincian data-data pembayaran yang terjadi di setiap kode pembayaran tersebut, karena dalam transaksi tidak diizinkan untuk merubah atau menghapus data-data transaksi yang terjadi.

Pada form pembayaran juga terdapat tombol simpan, cetak dan batal. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pemeriksaann dan tombol batal untuk membatalkan data-data yang telah diisi. Sedangkan tombol cetak digunakan

untuk mencetak data bukti pembayaran, maka akan muncul form ceta bukti pembayaran seperti Gambar 5.34.

Cetak Bukti Pembayaran

Kode Pembayaran:

Main Report

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Raya Putat Selatan
Telepon 031-876544

Bukti Pembayaran Tindakan Medis

B-0000002	
Dr. Nunik Winarsih	Nur Chasanah
<u>nama_tindakan</u>	<u>harga</u>
Pasang Oksigen	5,000
07-Jun-12	<u>total</u> 5,000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 5.34. Form Cetak Bukti Pembayaran

Pada form cetak bukti pembayaran terdapat data yang harus diisi yaitu data kode pembayaran. Tombol cari digunakan untuk menampilkan data bukti pembayaran yang akan dicetak berdasarkan data kode pembayaran.

5.2.3 Form Laporan

Menu-menu form laporan digunakan untuk menampilkan laporan-laporan yang dihasilkan dari data-data master dan data-data transaksi. Dimana data-data tersebut dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

A. Form Laporan Kunjungan Pasien

Form laporan kunjungan pasien digunakan untuk menampilkan data-data kunjungan semua pasien. Laporan tersebut dapat membantu manajemen dalam

mengetahui rincian jumlah pasien yang melakukan kunjungan dalam suatu periode.

Laporan Kunjungan Pasien

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Raya Putat Selatan No.36

LAPORAN DATA KUNJUNGAN PASIEN

Tanggal : 07-Jun-12
 Periode : April

No.	Kode Pendaftaran	Nama Pasien	Alamat	Jns Kelamin	Jns Pasien	Umur	Poli Tujuan
1	D-0000001	Nur Khofifah	sentul rt 1 rw 2	Wanita	Umum	6	Anak
2	D-0000002	Nur Chasanah	Banjar Panji rt 3 rw 2	Wanita	Umum	4	Umum
3	D-0000003	M. Nafik Setiawan	Putat Rt 3 Rw 1	Pria	Umum	3	Gigi
4	D-0000004	Anita Silfia	kali dawir rt 4 rw 1	Wanita	Umum	49	Umum
5	D-0000005	Hayatul Masruiyah	Kedung Bnateng rt 4 rw 2	Pria	Umum	27	Umum
6	D-0000006	habibah rohmah	Putat rt 4 rw 1	Wanita	Umum	5	Anak

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1+ Zoom Factor: 100%

Gambar 5.35. Form Laporan Kunjungan Pasien

Dalam form laporan kunjungan pasien terdapat *filter-filter* untuk menampilkan laporan kunjungan yaitu berdasarkan jenis pasien, poli tujuan dan periode kunjungan. Jika *user* ingin memilih data *filter* tersebut maka, *user* harus memberikan cek pada *checkbox filter* tersebut. Pengisian data jenis pasien *user* dapat memilih secara langsung pada *combobox* jenis pasien dan Pengisian data jenis kelamin *user* juga dapat memilih secara langsung pada *combobox* jenis kelamin. Sedangkan untuk pengisian periode, *user* dapat menekan data bulan ke atas atau ke bawah.

Dalam Form laporan kunjungan pasien terdapat tombol cari dan batal. Tombol cari digunakan untuk menampilkan data laporan berdasarkan *filter* data yang dilakukan oleh *user*. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data yang

telah diisi pada *filter* dan juga untuk menampilkan semua data laporan tanpa *filter* apapun.

B. Form Laporan Kesehatan Pasien

Form laporan kesehatan pasien digunakan untuk menampilkan data-data kesehatan pasien. Laporan tersebut dapat membantu manajemen dalam mengetahui kesehatan pasien yang pernah melakukan pemeriksaan dalam suatu periode. Sedangkan bagi dokter laporan tersebut membantu dalam mengetahui *history* penyakit yang pernah dialami oleh pasien.

Laporan Kesehatan Pasien

Kode Pasien: P.0000004 Cari

Nama: Chariadi

Umur: Penatar Sewu rt 4 rw Tahun

Bulan: June

Main Report

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Raya Putat Selatan No.36

LAPORAN DATA KESEHATAN PASIEN

Tanggal : 07-Jun-12 Kode Pasien : P-0000004
 Periode : April Nama Pasien : Chariadi

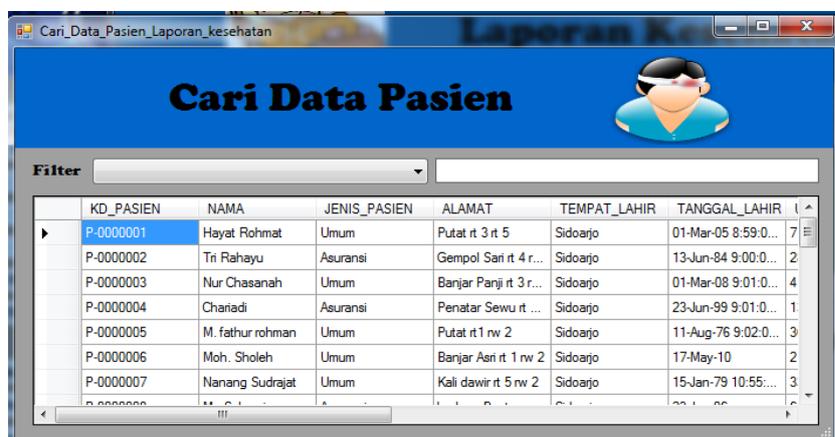
NO.	TANGGAL PERIKSA	NAMA POLI	NAMA DOKTER	ANAMNESE	PENYAKIT
	12-April-12	Umum	Dr. Nunik Winarsih	kepala pusing	Scables
	17-April-12	Umum	Dr. Nunik Winarsih	Berak sehari 7 kali	Diare

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 5.36. Form Laporan Kesehatan Pasien

Dalam form laporan kesehatan Pasien terdapat *filter-filter* untuk menampilkan laporan data pemeriksaan pasien yaitu berdasarkan poli dan periode pemeriksaan. Jika *user* ingin memilih data *filter* tersebut maka, *user* harus memberikan cek pada *checkbox filter* tersebut. Pengisian data pasien dapat menggunakan fasilitas pencarian, yaitu dengan menggunakan tombol yang berada

disebelah kanan data pasien, seperti pada Gambar 5.37. Untuk pengisian periode, user dapat menekan data bulan ke atas atau ke bawah.



KD_PASIE	NAMA	JENIS_PASIE	ALAMAT	TEMPAT_LAHIR	TANGGAL_LAHIR	
P-0000001	Hayat Rohmat	Umum	Putat rt 3 rt 5	Sidoarjo	01-Mar-05 8:59:00...	7
P-0000002	Tri Rahayu	Asuransi	Gempol Sari rt 4 r...	Sidoarjo	13-Jun-84 9:00:0...	2
P-0000003	Nur Chasanah	Umum	Banjar Panji rt 3 r...	Sidoarjo	01-Mar-08 9:01:0...	4
P-0000004	Charadi	Asuransi	Penatar Sewu rt ...	Sidoarjo	23-Jun-99 9:01:0...	1
P-0000005	M. fathur rohman	Umum	Putat rt1 rw 2	Sidoarjo	11-Aug-76 9:02:0...	3
P-0000006	Moh. Sholeh	Umum	Banjar Asri rt 1 rw 2	Sidoarjo	17-May-10	2
P-0000007	Nanang Sudrajat	Umum	Kali dawir rt 5 rw 2	Sidoarjo	15-Jan-79 10:55:...	3

Gambar 5.37. Form Cari Data Pasien

Dalam form cari data pasien terdapat fasilitas untuk melakukan pencarian berdasarkan kode pasien, nama, jenis pasien, alamat, jenis kelamin, golongan darah, status kawin, agama dan pekerjaan yang ingin dicari yaitu dengan mengetikkan data yang diinginkan. User dapat melakukan memilih pada data yang ada di *table* pasien. Maka data pasien yang diilih akan terisi ke data pasien dalam form laporan kunjungan pasien.

Dalam Form laporan kesehatan pasien terdapat tombol cari dan batal. Tombol cari digunakan untuk menampilkan data laporan berdasarkan *filter* data yang dilakukan oleh *user*. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data yang telah diisi pada *filter* dan juga untuk menampilkan semua data laporan tanpa *filter* apapun.

C. Form Laporan 10 Besar Penyakit

Form laporan 10 besar penyakit digunakan untuk menampilkan data-data penyakit yang sering diderita oleh pasien. Laporan tersebut dapat membantu

manajemen dalam mengetahui data penyakit yang sering diderita oleh pasien dalam suatu periode.

The screenshot shows a web application window titled "Laporan Sepuluh Besar Penyakit". The main heading is "Laporan 10 Besar Penyakit". Below the heading, there is a "Periode" dropdown menu set to "June". There are two buttons: "Cari" (Search) and "Batal" (Cancel). The main report area displays the following information:

PUSKESMAS TANGGULANGIN
Jl. Raya Putat Selatan No. 36

LAPORAN DATA 10 BESAR PENYAKIT

Tanggal : 07-Jun-12 Periode :

NO.	JUMLAH	PENYAKIT
	12	Flu
	9	Demam
	8	Sesak Nafas
	4	Tenggorokan
	4	Tetanus
	4	katarak
	4	gangguan Gigi

At the bottom of the report area, it shows "Current Page No.: 1", "Total Page No.: 1", and "Zoom Factor: 100%".

Gambar 5.38. Form Laporan 10 Besar Penyakit

Dalam form laporan 10 besar penyakit terdapat *filter* untuk menampilkan laporan data 10 besar penyakit yaitu berdasarkan periode pemeriksaan. Untuk pengisian periode, user dapat menekan data bulan ke atas atau ke bawah.

Dalam Form laporan 10 besar penyakit terdapat tombol cari dan batal. Tombol cari digunakan untuk menampilkan data laporan berdasarkan data periode bulan yang pilih oleh *user*. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data yang telah diisi pada *filter* dan juga untuk menampilkan semua data laporan tanpa *filter* apapun.

D. Form Laporan Pendapatan

Form laporan pendapatan digunakan untuk menampilkan data-data pendapatan yang diperoleh puskesmas dari biaya tindakan medis. Laporan

pendapatan digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh untuk setiap poli atau semua poli dalam satu periode.

NO.	TANGGAL PEMBAYARAN	NAMA POLI	KODE PEMBAYARAN	TOTAL PEMBAYARAN
1	30 April 2012	Umum	B-0000001	60,000
2	30 April 2012	Umum	B-0000002	5,000
3	08 May 2012	Umum	B-0000003	15,000
4	08 May 2012	Umum	B-0000004	5,000
5	09 May 2012	Umum	B-0000005	25,000
6	10 May 2012	Umum	B-0000006	10,000

Gambar 5.39. Form Laporan Pendapatan

Dalam form laporan pendapatan terdapat *filter-filter* untuk menampilkan laporan pendapatan yaitu berdasarkan poli dan periode pembayaran. Jika *user* ingin memilih data *filter* tersebut maka, *user* harus memberikan cek pada *checkbox filter* tersebut. Pengisian data nama poli *user* dapat memilih secara langsung pada *combobox* nama poli. Untuk pengisian periode, *user* dapat menekan data bulan ke atas atau ke bawah.

Dalam Form laporan pendapatan terdapat tombol cari dan batal. Tombol cari digunakan untuk menampilkan data laporan berdasarkan *filter* data yang dilakukan oleh *user*. Tombol batal digunakan untuk membatalkan data yang telah diisi pada *filter* dan juga untuk menampilkan semua data laporan tanpa *filter* apapun.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada proses pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Tanggulangin dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem yang lama ke proses terkomputerisasi dan terintegrasi dapat membuat kinerja sistem menjadi lebih baik, mulai dari proses-proses transaksi hingga laporan-laporan yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih efektif dan efisien sehingga kesalahan manusia (*Human Error*) dapat diminimalkan.
2. Implementasi dari sistem ini dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan, seperti laporan kunjungan pasien, laporan kesehatan pasien, laporan 10 besar penyakit dan laporan pendapatan.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penambahan beberapa fungsi untuk dimasukkan ke dalam program, seperti konversi laporan dari bentuk excel ke bentuk pdf.
2. Pengembangan proses pembayaran agar bisa mencakup pembayaran untuk pasien asuransi dan mencetak laporan piutang.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul, 2006, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Binarupa Aksara, Jakarta.

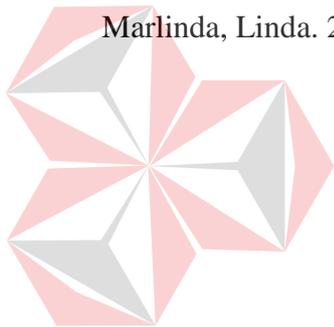
Hatta, R. Gemala, 2008, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Hartono, Jogyanto, MBA, Ph.D. 2004. *Analisis dan Disain*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta

Wicaksono, Soetam Rizky. 2006. *Interaksi Manusia dan Komputer*. Surabaya: STIKOM Surabaya.

Yuswanto, 2005, *Pemrograman Dasar Visual Basic.Net*, Prestasi Pustaka Publisher, Surabaya.

Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Andi Offest.



UNIVERSITAS
Dinamika